

**SKRIPSI**

**MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI SMP NEGERI 4 METRO**

**Oleh :**

**YULIANA ASMARA DEWI  
NPM 1801081035**



**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H / 2022 M**

**MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI  
SMP NEGERI 4 METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan

**Oleh :  
YULIANA ASMARA DEWI  
NPM 1801081035**

**Pembimbing I : Wellfarina Hamer, M. Pd**

Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmadyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41807, Faksimili (0725) 47206, Website: www.tarbiyah.metrouniy.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniy.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi Untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*


Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Yuliana Asmara Dewi  
NPM : 1801080035  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Yang berjudul : Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 SMP Negeri  
4 Metro

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan TIPS

  
**Tubagus Anwar, M.Pd.**  
NIP. 198808232013031007

Metro, 30 Mei 2022  
Pembimbing

  
**Wellfarina Hamer, M.Pd.**  
NIP.199202182019032018

## PERSETUJUAN

Judul : Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri  
4 Metro  
Nama : Yuliana Asmara Dewi  
NPM : 1801080035  
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 30 Mei 2022  
Pembimbing



**Wellfarina Hamer, M.Pd**  
NIP.199202182019032018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimil (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metro.uiw.ac.id e-mail tarbiyah.ian@metrouiwa.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-3114/In.28.1/0/P2.00.9/06/2022

Skripsi dengan Judul : "MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 4 METRO" disusun Oleh : YULIANA ASMARA DEWI, NPM: 1801081035, Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS), telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/13 Juni 2022.

**TIM PEMBAHAS:**

Ketua/Moderator : Wellfarina Hamer, M.Pd

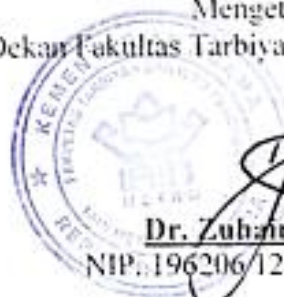
Pembahas I : Tubagus Ali RPK, M.Pd

Pembahas II : Karsiwan, M.Pd

Sekretaris : Wardani, M.Pd

PANITIA MUNAQOSAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
METRO

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M. Pd.  
NIP. 196206/1219 8918 1006

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Metro. Motivasi merupakan peran penting yang harus ada dalam diri siswa. Proses pembelajaran *online* yang di laksanakan di SMP Negeri 4 Metro adalah sekolah memberikan akses pembelajaran berbasis multimedia (audio visual) yang terintegrasi ke dalam *Google Classroom*. Metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat analisis deskriptif dengan pendekatan studi kasus (*case study*), teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi serta analisis data bersifat induktif/kualitatif. Hasil penelitian ditemukan bahwa Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari indikator motivasi belajar yaitu ulet dalam kesulitan (tidak mudah putus asa), lebih senang bekerja secara mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, adanya cita-cita dan keinginan untuk berhasil, pemberian metode dan tugas yang menarik, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya penghargaan (*reward*), lingkungan belajar yang kondusif. Dalam penelitian ini terdapat satu indikator motivasi belajar yang mengalami penurunan yaitu saat mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas.

**Kata kunci:** Motivasi belajar, siswa, guru

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuliana Asmara Dewi

NPM : 1801080035

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Mei 2022

Saya yang menyatakan



Yuliana Asmara Dewi

1801080035

## MOTTO

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ  
قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Artinya :

"Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu." (QS. At-Talaq 65: Ayat 3)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Nul Karim QS. At-Talaq 65: Ayat 3<sup>1</sup>



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT,. Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyanyang. Maka dengan segenap hati dan ketulusan, karya ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua Orangtua tercinta yaitu Bapak Warsito dan Ibu Dwi Rahayu, adik ku Vianka Mei Saputri serta Keluarga Besar saya.
2. Sahabat saya Lativatul Aini, Putri Lestari (Padepokan Mega Mendung).
3. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Tadris IPS Angkatan ke-II Tahun 2018, terutama kepada MK 6 SKS (Adha arif, Hani adisa, Bilal Fakhruhin, Rexa, Gilang, Joko, Rifa, Ladiya, Sunny, Aini, Putri, A. Luthfi).
4. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 4 Metro”. Penulisan skripsi ini adalah sebagai bentuk ikhtiar penulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah memperoleh banyak bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh kerennanya, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

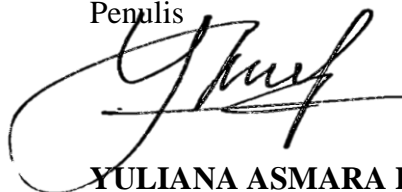
1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada penulis selama studi.
3. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan sekaligus yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Wellfarina Hamer, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan selama ini yang dengan susah payah telah memberikan bimbingan dan pengarahan secara ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Seluruh jajaran keluarga besar SMP Negeri 4 Metro, Kepala sekolah SMP Negeri 4 Metro beserta staf dan dewan guru. Khususnya Kepada guru IPS di kelas VIII dan peserta didik kelas VIII Tahun Pelajaran 2021/2022.
7. Kedua orangtua yang telah memberikan semangat, dukungan dan tak pernah lelah mendoakan, membimbing dan memberikan bekal berupa moral dan material kepada penulis.
8. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki tetapi peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dan untuk kedepannya supaya pembuatan karya tulis ilmiah berikutnya lebih baik. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Metro, April 2022

Penulis



**YULIANA ASMARA DEWI**  
**NPM 1801081035**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian .....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan.....	7

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Deskripsi Teoritis .....	11
1. Hakikat Guru .....	11
2. Kompetensi Guru Dalam Motivator Belajar .....	16
3. Pengertian IPS .....	21
4. Motivasi Belajar Siswa.....	23
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa ...	33
6. Indikator Motivasi Belajar Siswa .....	37

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	40
1. Jenis Penelitian .....	40
2. Sifat Penelitian.....	41
B. Sumber Data .....	41
1. Data Primer.....	42
2. Data Sekunder .....	42
C. Teknik Pengumpulan Data .....	43
1. Wawancara .....	45
2. Dokumentasi .....	48
3. Observasi .....	48
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	50
E. Teknik Analisis Data .....	52

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	55
---------------------------	----

1. Profil SMP Negeri 4 Metro .....	55
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 4 Metro .....	57
3. Struktur Organisasi Sekolah SMP Negeri 4 Metro .....	60
4. Daftar Jumlah Guru SMP Negeri 4 Metro .....	61
5. Jumlah Siswa SMP Negeri 4 Metro .....	61
6. Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 4 Metro .....	62
7. Deskripsi Hasil Penelitian .....	62
B. Pembahasan .....	90

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	101

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

1.1	Tabel Kelas VIII A – H SMP Negeri 4 Metro.....	4
1.2	Penelitian Relevan .....	8
3.1	Sumber Data, Data, Instrumen.....	43
3.2	Kisi-kisi Lembar Wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Metro ....	46
3.3	Kisi-kisi Lembar Wawancara Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro	46
3.4	Kisi-kisi Lembar Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro ..	47
3.5	Kisi-kisi Pedoman Observasi.....	50
3.6	Analisis Data Kualitatif .....	53
4.1	Identitas Sekolah SMP Negeri 4 Metro .....	57
4.2	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 4 Metro .....	61
4.3	Data Jumlah Siswa SMP Negeri 4 Metro .....	61
4.4	Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Metro.....	62
4.2	Lembar Wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Metro .....	62
4.3	Lembar Wawancara Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro .....	93
4.4	Lembar Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro.....	94

## **DAFTAR GAMBAR**

4.1 Siswa Selalu Mengumpulkan Tugas .....	66
4.2 Pembelajaran IPS Lewat Google Classroom .....	68
4.3 Siswa Kelas VIII E Lebih Aktif Bekerja Secara Mandiri .....	71
4.4 Pemberian Video Pembelajaran Pada Pembelajaran IPS .....	80



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Outline .....	105
Lampiran 2. Alat Pengumpul Data.....	108
Lampiran 3. Tabulasi Hasil Wawancara, Observasi, Dokumentasi.....	115
Lampiran 4. Surat Izin Prasurvey.....	138
Lampiran 5. Surat Balasan Prasurvey .....	139
Lampiran 6. Surat Bimbingan Skripsi.....	140
Lampiran 7. Surat Tugas .....	142
Lampiran 8. Surat Izin Research .....	143
Lampiran 9. Surat Balasan Research .....	144
Lampiran 10. Surat Bebas Pustaka.....	145
Lampiran 11. Keterangan Lulus Plagiasi .....	145
Lampiran 12. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	148
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian.....	153
Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup.....	154

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masa pandemi covid-19 seperti ini pemerintah telah menetapkan seluruh instansi pendidikan melakukan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) yaitu pembelajaran yang menggunakan koneksi internet yang diakses untuk menampilkan berbagai jenis pembelajaran yang akan disediakan oleh sekolah. Proses pembelajaran dialihkan secara daring (online) sudah berlangsung beberapa tahun belakangan ini. Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring tersebut membawa perubahan pada metode pembelajaran tatap muka (Offline), pada pembelajaran daring ini guru harus menyiapkan metode pembelajaran berbasis multimedia untuk siswa, menyiapkan daftar hadir secara online, dan sebagainya.

Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pembelajaran. Kegiatan-kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran yang aktif dengan harapan dapat memunculkan motivasi belajar yang ada dalam diri siswa. Dengan demikian perlu diperhatikan adalah bagaimana cara mengorganisasi pembelajaran, bagaimana cara menyampaikan isi pembelajaran, dan bagaimana menata interaksi antara sumber-sumber belajar yang ada agar dapat berfungsi secara optimal.<sup>2</sup>

Pada saat pandemi proses pembelajaran dilakukan secara daring yaitu guru membuat ruang belajar audio visual yang terintegrasi dalam *Google*

---

<sup>2</sup> Fakhurrrazi Fakhurrrazi, 'Hakikat Pembelajaran Yang Efektif', *At-Tafkir*, 11.1 (2018), 85 <<https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>>.

*Classroom*, guru memberikan materi dalam bentuk video pembelajaran serta melakukan *Google meet*. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa nya tidak semudah ketika sebelum pandemi karena pembelajarannya dapat bertatap muka secara langsung.

Motivasi merupakan dorongan ataupun daya penggerak bagi siswa. Motivasi timbul karena adanya kemauan yang ada dalam diri siswa tersebut. Beberapa faktor atau indikator motivasi siswa diantaranya ketekunan dalam mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan masalah serta tidak mudah putus asa, lebih senang bekerja mandiri, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghargaan.<sup>3</sup>

Kondisi motivasi belajar siswa SMP Negeri 4 Metro dikelas VIII sebelum masa pandemi yaitu kegiatan belajarnya yang dilakukan dengan tatap muka dapat dilihat apabila motivasi belajar siswa menurun guru akan langsung memberikan bentuk dorongan (*push*) kepada siswanya. Dengan kegiatan pembelajaran tatap muka secara langsung guru IPS dapat mengetahui siswa tersebut memiliki motivasi yang baik atau tidak dalam belajar. Pembelajaran IPS dikelas VIII dilakukan dua kali pertemuan dalam seminggu, artinya setiap satu kali pertemuan dengan durasi 1x45 menit.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan selama pandemi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Metro khususnya antara guru dengan siswa sudah memenuhi syarat sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan belajar siswa. Proses pembelajaran yang diberikan guru IPS selama pandemi adalah dengan

---

<sup>3</sup> B. Uno Hamzah, 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara).

memberikan program sesuai jadwal mata pelajaran dimana pembelajaran menggunakan audio visual yang sudah diintegrasikan kedalam *google classroom*. Pemberian latihan-latihan soal dan apabila ada waktu pembelajaran yang tersisa dilakukan proses evaluasi pada sesi latihan tersebut, artinya guru IPS memberikan pengayaan dengan menanyakan kepada siswa tersebut mengalami kesulitan atau tidak serta kendala apa yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung.

Penurunan motivasi siswa dapat dilihat dari ketidakdisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas. Upaya yang dilakukan guru IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dikelas VIII guru IPS berkolaborasi dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, wali kelas dan guru bimbingan konseling di SMP Negeri 4 Metro. Beberapa upaya guru IPS untuk meningkatkan minat dan semangat belajar selama pandemi ini adalah guru membuat pembelajaran tidak monoton, pembelajarannya disesuaikan dengan usia siswa. Misalnya, cara penyajian dan metode pembelajarannya, dan guru IPS diharapkan dapat membuat pembelajaran yang kreatif dengan video pembelajaran dari hasil karya pribadi.

Jadi berdasarkan Hasil pra survey yang didapat dari bapak Angga selaku guru IPS di SMP Negeri 4 Metro yang diwawancarai pada tanggal 7 Juli 2021 menghasilkan data tabel Kelas VIII.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Bapak Angga Guru IPS Kelas VIII, 'Wawancara', 2021.

**Tabel 1.1**  
**Tabel Kelas VIII A – H SMP Negeri 4 Metro**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
<b>A</b>	<b>17</b>	<b>13</b>	<b>30</b>
<b>B</b>	<b>17</b>	<b>14</b>	<b>31</b>
<b>C</b>	<b>18</b>	<b>13</b>	<b>31</b>
<b>D</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>30</b>
<b>E</b>	<b>16</b>	<b>15</b>	<b>31</b>
<b>F</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>30</b>
<b>G</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>30</b>
<b>H</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>30</b>
<b>Jumlah Keseluruhan Siswa</b>			<b>243</b>

SMP Negeri 4 Metro termasuk kedalam daftar Sekolah Penggerak di 34 provinsi dan 111 kabupaten atau kota dari 574 SMP di Indonesia. SMP Negeri 4 Metro terdaftar kedalam program sekolah penggerak pada tahun 2021 ini. Program sekolah penggerak merupakan upaya untuk mewujudkan indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar pancasila. Dalam program sekolah penggerak di SMP Negeri 4 Metro berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa yang mencakup kompetensi serta diawali dengan SDM (kepala sekolah dan guru) yang unggul.

Bapak Ananto, S.Pd., M.Pd. sebagai kepala sekolah sekaligus sebagai pemimpin pembelajaran pada satuan pendidikan yang menggerakkan sekolah dengan berkolaborasi bersama para guru/pendidik dan pengawas untuk mewujudkan sekolah yang berpusat pada siswa. Melihat SMP Negeri 4 Metro sebagai sekolah penggerak dan menjadi salah satu sekolah percontohan dikota metro, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif guna melihat lebih dalam tingkat motivasi siswa di SMP Negeri 4 Metro

dimasa pandemi yang berjudul “**Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Metro**”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi bahwa masalah utama yang muncul dalam penelitian ini adalah siswa mengalami penurunan motivasi pada waktu pengumpulan tugas dan mengerjakan tugas.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka perlu ada batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII E dan D SMP Negeri 4 Metro
2. Parameter yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa
3. Konsep yang akan menjadi bahan peneliti dalam penelitian ini adalah guru IPS dan pembelajaran IPS

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro?”

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, bahwa tujuan penelitian ini adalah : “Untuk Mengetahui Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro”.

### **2. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari hasil penelitian yang diperoleh dapat bermanfaat diantaranya :

#### **a. Teoritis**

Teori ini menunjang teori motivasi belajar siswa dengan kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang termotivasi terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang. Karena itu motivasi akan menimbulkan rasa semangat dalam belajar dengan tujuan mendapatkan pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengajaran dan pengalaman.

#### **b. Praktis**

- 1) Bagi siswa SMP Negeri 4 Metro untuk dapat meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi covid-19 ini serta diharapkan dapat menunjang hasil belajar dan menghasilkan tujuan pembelajaran yang baik dan sesuai dengan apa yang diinginkan (diharapkan).

- 2) Bagi guru SMP Negeri 4 Metro dapat menciptakan pembelajaran yang baik dan aktif dimana menggunakan opsi pembelajaran yang halnya melibatkan siswa dituntut untuk aktif serta dapat berpikir kritis didalam pembelajaran daring dengan harapan menghasilkan pembelajaran yang diharapkan.
- 3) Bagi peneliti, penelitian ini bertujuan agar siswa mendapatkan semangat belajar dengan guru memberikan motivasi-motivasi belajar didalam kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi, serta memberikan manfaat karena peneliti akan lebih mengetahui apa saja permasalahan-permasalahan yang ada dalam kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi covid-19 sekaligus dapat menemukan solusinya dan tentunya sebagai modal peneliti untuk menjadi tenaga pendidik dimasa yang akan datang.

#### **F. Penelitian yang Relevan**

Sebelum penelitian yang peneliti lakukan, telah ada beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan peran guru dalam mengatasi motivasi belajar peserta didik/siswa. Beberapa karya ilmiah (skripsi/jurnal/artikel) dan hasil penelitian sebelumnya yang pokok pembahasannya hampir sama dengan penelitian ini adalah :



Tabel 1.2 Penelitian Relevan

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan	Pembahasan
1.	Ahmat Farozi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, judul skripsi : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Dikelas III B MI Ma'arif Mangunsari Salatiga Tahun Pelajaran 2020/2021. <sup>5</sup>	Untuk melihat upaya guru dalam memotivasi belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 dan untuk mengetahui bentuk-bentuk strategi guru untuk meningkatkan minat serta semangat pada proses belajar mengajar pada saat pandemi.	Pada penelitian diskripsi Ahmat Farozi dilaksanakan pada tempat dan kondisi yang berbeda, sedangkan pada penelitian peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode atau pendekatan studi kasus.	Mengetahui lebih dalam upaya guru dalam memotivasi siswa serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi motivasi belajar siswa
2.	Uzzli Fatul Jannah Mahasiswi Universitas Pancasakti Tegal, judul skripsi : Motivasi Belajar IPA Ditingkat SMP Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus kelas VIII SMP Negeri 1 Brebes) <sup>6</sup>	Penelitian diskripsi Uzzli fatul jannah dengan penelitian diskripsi ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Pada penelitian diskripsi Uzzli Fatul Jannah yang meliputi penelitian terfokus pada motivasi siswa dalam pembelajaran IPA, sedangkan pada penelitian ini pada motivasi siswa dalam pembelajaran IPS	Mengetahui indikator dan faktor apa saja yang harus guru lakukan pada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi.
3.	Shely Krismandara	Penelitian diskripsi Shely	Penelitian diskripsi Shely	Mengetahui upaya guru dalam

<sup>5</sup> Ahmad Farozi. 2021. *Strategi Guru Dalam Menignkatkan Motivasi Belajar*. (e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id)

<sup>6</sup> Uzzli Fatul Jannah. 2021. *Motivasi Belajar IPA Ditingkat SMP Selama Masa Pandemi Covid-1*. (Brebes: Univ Pancasakti Tegal)

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan	Pembahasan
	Mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, judul skripsi : Upaya Kreativitas Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dimasa Pandemi Kelas IV MI AL-Makmur Tanggamus. <sup>7</sup>	Krismandara sama-sama terfokus pada meningkatkan motivasi belajar peserta didik/siswa dan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi	Krismandara subjek penelitiannya pada siswa tingkat MI/SD, sedangkan pada penelitian saya terfokus pada subjek peserta didik SMP.	memberikan motivasi dan antusias pembelajaran ips pada saat pandemi, serta mengetahui upaya guru dalam membentuk strategi dalam meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan dari penelitian relevan di atas pada pembaruannya yaitu peneliti lebih memfokuskan pada motivasi belajar siswa dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro, guru IPS berperan sebagai motivator sekaligus memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa. Dengan adanya pembaharuan pada penelitian relevan diatas, yang membedakannya yaitu untuk mengetahui tingkat motivasi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Metro melalui indikator motivasi belajar.

Motivasi belajar sangat penting bagi siswa untuk membentuk dan menambah antusias semangat belajar pada diri individu, sebab dengan adanya motivasi belajar akan memberikan perubahan dalam diri siswa dan menjadikan siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

Berdasarkan penelitian terlebih dahulu, maka penelitian ini bermaksud untuk

---

<sup>7</sup> Shely Krismandara. 2021. *Upaya Kreativitas Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dimasa Pandemi Kelas IV MI AL-Makmur Tanggamus*. (Bandar Lampung: UIN RIL)

menemukan data atau sebuah informasi yang bertujuan untuk melakukan penelitian pada Motivasi Belajar Siswa di Kelas VIII D dan Kelas VIII E SMP Negeri 4 Metro dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan melihat bagaimana motivasi belajar siswa.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teoritis

##### 1. Hakikat Guru

###### a. Pengertian Guru

Guru adalah tenaga profesional yang menjadikan murid-muridnya merencanakan, menganalisis, dan menyimpulkan masalah yang dihadapi.<sup>8</sup> Sedangkan Guru adalah seseorang yang melakukan pengarahan, bimbingan, pendidik kepada peserta didik/siswa didalam suatu pendidikan. Sementara itu, pendidikan diartikan sebagai suatu latihan mental, akhlak dan fisik (jasmaniah) yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat selaku hamba Allah, maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab.<sup>9</sup>

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dikemukakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>10</sup>

Pendidikan disini adalah sebagai tempat masyarakat terutama para warga sekolah untuk saling memberikan interaksi satu sama lain, guru sebagai motivator sekaligus memberikan pengetahuan.

---

<sup>8</sup> Usman Nurdin, 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Bandung: CV. Sinar Baru).

<sup>9</sup> Nur Uhbiyati, 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Setia).

<sup>10</sup> Dewi Safitri. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. (Riau: Indragiri).

Seorang guru tidak hanya memberikan pengetahuan dan mengajar kepada peserta didiknya saja, ia juga dituntut untuk bisa menciptakan dimensi yang mengarah ke ranah cipta dan karsa.

Guru harus memiliki ilmu yang akan diajarkan, karena tidak mungkin bagi seorang pendidik memberikan sesuatu kepada orang lain kalau ia sendiri tidak memilikinya. Dengan kata lain, apa yang harus diajarkan oleh guru harus dikuasai terlebih dahulu, kemudian baru diajarkan dan diberikan oleh peserta didik. Kondisi seperti ini dapat diistilahkan kedalam ilmu pendidikan dengan personifikasi pendidik yang merupakan komponen pokok dalam pendidikan.

b. Profesi Guru

Profesi guru sangat dibutuhkan. Tanpa guru, pendidikan akan berjalan timpang. Karena guru merupakan juru kunci (*key person*) dalam proses pelaksanaan pendidikan. Oleh sebab itu, guru harus selalu berkembang dan dikembangkan agar didalam perolehan yang didapat peserta didik/siswa memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai ataupun norma yang maksimal. Tujuan akhir pendidikan adalah terbentuknya kepribadian subjek didik secara utuh lahir dan batin, fisik dan mental, jasmani dan rohani.<sup>11</sup>

Lembaga pendidikan tentu membutuhkan guru yang berkompensi tidak hanya didalam bidangnya, selain itu agar bisa menyusun perencanaan pendidikan yang demikian sehingga bisa

---

<sup>11</sup> H Seotopo. 2005. *Pendidikan Dan Pembelajaran*. (Malang: UMM).

tepat pada standar dan kualitas pribadi subjek peserta didik yang sesuai dengan cita-cita pendidikan.

Melihat sejumlah syarat atau prosedur yang dimiliki seorang guru, diharapkan guru memiliki keahlian yang memadai untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Keahlian guru memberikan pengaruh bagi segala aktivitas profesi guru dalam mengembangkan amanat dan tanggungjawab seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan peserta didik mencapai tingkat kedewasaannya.

Profesi keguruan memiliki tugas utama yaitu bekerja untuk masyarakat dilingkup pendidikan, dengan artian melayani masyarakat dalam dunia pendidikan. Sejalan dengan itu, bahwa profesionalisasi dalam bidang keguruan mengandung arti peningkatan segala daya dan usaha dalam mendapatkan secara optimal pelayanan yang akan diberikan kepada masyarakat. Profesionalisasi guru merupakan suatu keharusan, terlebih lagi apabila melihat kondisi objektif saat ini berkaitan dengan berbagai hal yang ditemui dalam masyarakat pendidikan, yaitu :

(1) perkembangan IPTEK, (2) persaingan global bagi lulusan pendidikan, (3) otonomi daerah, dan (4) implementasi kurikulum.<sup>12</sup>

#### 1) Tugas dan Peran Guru

##### a) Tugas Guru

Permasalahan-permasalahan yang terjadi didalam dunia pendidikan sangat kompleks dan banyak hal yang mempengaruhi. Diantara beberapa faktor yang sangat

---

<sup>12</sup> US Saud. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta).

penting didalam dunia pendidikan adalah guru atau pendidik. Tiga macam tugas guru yang tidak bisa dielakkan yaitu, tugas profesional, tugas sosial, dan tugas personal.

1. Tugas profesional guru meliputi mendidik, mengajar dan melatih serta meneliti riset. Mendidik berarti meneruskan dalam mengembangkan nilai-nilai ajaran hidup. Sementara mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Tugas sosial. Misi yang diemban guru adalah misi kemanusiaan, yaitu “memanusiakan manusia” dalam artian transformasi diri dan auto-identifikasi peserta didik sebagai manusia dewasa yang utuh.
3. Tugas personal. Dengan perefleksian diri, maka guru dapat mengenali dirinya sendiri (auto-identifikasi), karena guru adalah “digugu dan ditiru” dan haruslah “*ing ngarso sung tuladha*”. Sebelum ia mengemban misinya haruslah “*membangun jati dirinya*”.<sup>13</sup>

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti mempunyai jabatan yang membutuhkan keahlian khusus sebagai guru dan tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan.

#### b) Peran Guru

Sebagai contoh paradigma pendidikan formal (jalur sekolah) bahwa “guru mengajar, siswa belajar” menjadi “guru membelajarkan peserta didik”, dan “siswa sebagai objek didik”. Hal-hal tersebut yang terlihat jelas menuntut perubahan peranan guru sebagai seorang “pengajar” yang peranannya lebih memfokuskan pada *transfer of knowledge* dan transmisi kebudayaan.

##### (1) Peran guru sebagai pendidik

Predikat guru sebagai pendidik lebih terlihat dibandingkan predikat sebagai pengajar ataupun

---

<sup>13</sup> S. Asmuni. 2021. *Tugas Dan Peran Guru*. (Dalam Jurnal Penelitian Dan Pendidikan).

pelatih. Guru sebagai seorang pendidik harus bisa menanamkan serta bisa membentuk sikap dan kepribadian peserta didik untuk menjadi pribadi yang baik.

(2) Peran guru sebagai pengajar dan pelatih.

Peran guru sebagai pengajar/pelatih untuk mengurangi dominasi peran didalam kelas dan lebih “menonjolkan” peran-perannya sebagai fasilitator, pembimbing, mediatir, *learning manager*, *motivator*, *evaluator*.

(3) Peran guru dalam administrasi

Peran ini sangat perlu dalam beberapa bidang disekolah, misalnya dimulai dari pengelolaan didalam penerimaan siswa baru, serta dalam pengelolaan data siswa terkait hasil dari kegiatan belajar mengajar.

(4) Peran guru secara pribadi

Guru merupakan aktor dan faktor utama yang sangat dominan dan paling penting dalam dunia pendidikan karena pada umumnya bagi siswa guru dijadikan sebagai tokoh teladan. Oleh sebab itu, sebaik-baiknya guru harus memiliki perilaku dan profesionalitas yang baik untuk mengembangkan suatu kegiatan belajar mengajar.



## 2. Kompetensi Guru Dalam Motivator belajar

### a. Kompetensi Guru

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, social dan spiritual yang secara *kaffah* membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme (Mulyasa, 2007: 26).<sup>14</sup>

Broke and Stone dalam Usman (2009: 14) mengatakan Kompetensi adalah gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru yang tampak sangat berarti. Dengan gambaran pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Dalam Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen Bab IV Pasal 10 ditegaskan bahwa untuk mampu melaksanakan tugas profesionalnya dengan baik, seseorang guru harus memiliki empat Kompetensi inti, yaitu : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional (Gintings, 2008:12).

Ke empat kompetensi yang telah disebutkan diatas akan dijelaskan secara rinci dibawah ini :

---

<sup>14</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2007).

## 1) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berahlak mulia. Secara rinci sub kompetensi kepribadian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut, yaitu:

- a) Sub kompetensi kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial: Bertindak sesuai norma hukum, bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga sebagai guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma;
- b) Sub kompetensi kepribadian yang dewasa memiliki indikator esensial: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru;
- c) Sub kompetensi kepribadian yang arif memiliki indikator esensial : menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat;
- d) Sub Kompetensi kepribadian yang berwibawa memiliki indikator esensial : memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik;
- e) Sub kompetensi akhlak mulia dan dapat menjadi teladan memiliki indikator esensial : bertindak sesuai dengan norma religius (iman, taqwa, jujur, ikhlas, dan suka menolong);

f) Sub kompetensi evaluasi diri dan pengembangan diri memiliki indikator esensial : kemampuan untuk berintrospeksi dan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal.

## 2) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci setiap sub kompetensi dijabarkan menjadi indikator esensial sebagai berikut, yaitu:

- a) Sub kompetensi memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator esensial: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik;
- b) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Sub kompetensi ini memiliki indikator esensial : memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi ang

ingin dicapai, materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih;

- c) Sub kompetensi melaksanakan pembelajaran memiliki indikator esensial : menata latar (*setting*) pembelajaran, dan membuat pembelajaran yang kondusif;
- d) Sub kompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran : merancang dan melaksanakan evaluasi (*assesment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar.
- e) Sub kompetensi mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, memiliki indikator esensial: memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non-akademik.

### 3) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesioanal merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas danmendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Setiap sub kompetensi tersebut memiliki indikator esensial sebagai berikut:

- a) Sub kompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator esensial: memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi koheren dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antara mata pelajaran terkait, dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari;
  - b) Sub kompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial: menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi secara profesional dalam konteks global.
- 4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini memiliki sub kompetensi dengan indikator esensial sebagai berikut:

- a) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sub kompetensi ini memiliki indikator esensial : berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik;
- b) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan;

- c) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.<sup>15</sup>

### 3. Pengertian IPS

#### a. Pengertian IPS disekolah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam pendidikan di tingkat dasar maupun menengah hingga perguruan tinggi di Indonesia. IPS di pendidikan luar negeri lebih sering dijumpai atau dikenal dengan *social studies*, *social education*, *social studies education*, dan sebagainya. Wesley menyatakan bahwa “*the social studies are the social sciences simplified for pedagogical purpose*”.<sup>16</sup> Jadi IPS merupakan penyederhanaan dari berbagai ilmu-ilmu sosial yang bertujuan pada kompetensi pedagogik.

Pengertian social studies (IPS) yang lain yaitu menurut National Council for Social Studies (NCSS) :

“Social studies are the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Within the schoolprogram, social studies provides coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as antropology, archeology, economics, geography, history, law, philosophy, political science, psychology, religion, and sociology, as well as appropriate content drom the humanities, mathematics, and the natural sciences.”<sup>17</sup>

IPS adalah mata pelajaran terpadu dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan lainnya sehingga dapat mengembangkan

---

<sup>15</sup> Abdurrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Humaniora, 2008).

<sup>16</sup> Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya).

<sup>17</sup> & Supardi Arikunto, S., Suhardjono., 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara).

kemampuan menjadi warga negara yang baik. IPS di sekolah merupakan mata pelajaran yang memadukan secara sistematis disiplin-disiplin ilmu seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, ilmu politik, psikologi dan sosiologi, sama seperti halnya mata pelajaran IPA dengan perpaduan disiplin ilmu-ilmu alam seperti humaniora, matematika, biologi, dan ilmu alam.

Muhammad Numan Somantri menyatakan bahwa Pendidikan IPS di sekolah (dasar dan menengah) merupakan pengintegrasian dari berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan, disajikan secara ilmiah dan pedagogis untuk tujuan pendidikan.<sup>18</sup> Pendidikan IPS untuk sekolah dibuat terpadu dengan menggabungkan beberapa disiplin ilmu yang ditujukan untuk kepentingan pendidikan dan siswa diharapkan mampu untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Trianto mengemukakan IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya yang dirumuskan atas dasar kenyataan dan fenomena sosial dan diwujudkan dalam suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang ilmu-ilmu sosial.<sup>19</sup> IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial.

---

<sup>18</sup> Numan Sumantri. 2001. *Pembaharuan Pendidikan IPS*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

<sup>19</sup> Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. (Jakarta: PT. Gramedia).

Dari beberapa pengertian IPS menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan ilmu sosial dasar yang diintegrasikan kedalam disiplin ilmu-ilmu sosial lainnya berdasarkan kenyataan atau fenomena sosial dimasyarakat yang pelajari disekolah pada jenjang pendidikan dasar, menengah hingga perguruan tinggi, dengan tujuan pendidikan IPS ini dapat menjadikan warga negara yang baik.

#### 4. Motivasi Belajar

##### a. Motivasi Belajar

##### 1) Pengertian Motivasi

Menurut Fillmore H. Standford dalam buku Mangkunegara mengatakan bahwa “*motivation as an energizing condition of the organism that services to direct that organism toward the goal of a certain class*” (motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia kearah suatu tujuan tertentu).<sup>20</sup> Menurut Sardiman motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dihendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> AA Prabu Mangkunegara Anwar. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya).

<sup>21</sup> Sardiman A.M. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).



Motivasi merupakan salah satu faktor utama yang turut menentukan keefektifan kerja, terutama kegiatan dalam pembelajaran. Motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah tujuan tertentu. Mengacu pada pendapat diatas, bahwasannya motivasi merupakan satu dari beberapa bagian yang sangat penting dalam suatu lembaga, tentunya dalam suatu lembaga pendidikan.<sup>22</sup> Guru akan bekerja dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi.

Mc Donald mengatakan bahwa "*motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*". Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan melakukan aktivitas belajar.<sup>23</sup>

Motivasi berasal dari bahasa Latin, *Movere* yang berarti dorongan atau daya penggerak. Beberapa ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing, namun intinya sama, sebagai bentuk pendorong yang mengubah energi yang ada dalam diri seseorang kedalam bentuk aktifitas nyata untuk mencapai tujuan

---

<sup>22</sup> E. Mulyasa. 2005. *Implementasi Kurikulum*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

<sup>23</sup> Azhar Haq, 'Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi', 3 (2018), No.1.

tertentu. Tujuan dalam motivasi harus nyata dan harus dipegang teguh dalam diri seorang guru untuk memberikan motivasi, seperti halnya memberikan semangat dalam pembelajaran.

Motivasi adalah proses yang pemberian semangat, arah dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Tiga kata kunci motivasi yang dapat diambil dari sudut pandang psikologi, yakni:

- a) Motivasi terdapat dorongan yang menjadikan seseorang mengambil tindakan atau tidak mengambil tindakan.
- b) Motivasi terdapat satu pertimbangan apakah harus memprioritaskan tindakan alternatif, baik tindakan A atau tindakan B.
- c) Motivasi terdapat lingkungan yang memberi atau menjadi sumber masukan atau pertimbangan seseorang untuk melakukan suatu tindakan.<sup>24</sup>

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kebutuhan terjadi apabila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan ia harapkan. Sedangkan dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan.

---

<sup>24</sup> Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. (Medan: Perdana Publishing).

Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan dan tujuan merupakan hal ingin di capai oleh seorang individu. Tujuan tersebut akan mengarahkan perilaku dalam hal ini yaitu perilaku untuk belajar.

Ciri-ciri siswa yang bermotivasi tinggi antara lain sebagai berikut :

- a) Tekun menghadapi tugas
- b) Ulet menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa
- c) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin
- d) Lebih senang kerja mandiri
- e) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.<sup>25</sup>

## 2) Hakikat Belajar

Belajar adalah perubahan perilaku dalam diri siswa, sedangkan perilaku itu adalah tindakan yang dapat diamati oleh guru. Dengan kata lain perilaku adalah suatu tindakan yang diamati dengan hasil yang diakibatkan dari tindakan atau beberapa tindakan yang diamati. Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-

---

<sup>25</sup> Abdul Qodir Wahyu Bagja Setiawan, 'Hubungan Kurikulum 2013 Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMK PELITA CIAMPEA', 17, No. 2 (2017).

aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.<sup>26</sup>

“belajar adalah berubah”. Slogan ini dimaksudkan bahwa belajar berarti proses usaha mengubah tingkah laku. Jadi, belajar memberi perubahan pada suatu individu-individu yang belajar. Perubahan yang terjadi dalam belajar tidak hanya berkaitan dengan bertambahnya pengetahuan, tetapi juga keranah yang dapat membentuk suatu kecakapan, keterampilan, sikap, minat, watak serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Belajar merupakan dasar dari ilmu pendidikan yang berhubungan dengan tujuan dan bahan perubahan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi). Komponen dalam belajar tersebut individu menggunakan kemampuan pada ranah-ranah yang diantaranya:

- a) Kognitif, suatu kemampuan yang berhubungan dengan pengetahuan, penalaran (pikiran).
- b) Afektif, suatu kemampuan yang landasannya pada perasaan, emosi, yang arahnya kepenilaian sikap peserta didik.
- c) Psikomotorik, suatu kemampuan yang mengutamakan keterampilan, dimana belajar dalam ranah ini akan dibimbing untuk menghasilkan suatu kreativitas tertentu.

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu untuk terus maju, dimana ada

---

<sup>26</sup> Aunurrahman. 2008. *Belajar Dan Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta).

dorongan dari luar maupun dari dalam untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.

b. Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu dari kegiatan inti yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Suatu hal yang tidak bisa dipungkiri bahwa semangat belajar seorang siswa dengan yang lain berbeda-beda, untuk itulah penting bagi guru untuk selalu senantiasa untuk membentikkan motivasi kepada siswa agar siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang teladan dan berprestasi untuk pengembangan diri secara optimal. Proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa mempunyai motivasi dalam belajar.

Adapun peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai berikut:

1) Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar

Guru memberikan arahan kepada siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswa pun mengerjakan tugas dengan baik dengan tujuan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa dapat menyelesaikannya dengan tuntas.

2) Menciptakan suasana kelas yang kondusif

Kelas yang kondusif yang dimaksud ialah kelas yang aman, nyaman dan selalu mendukung siswa untuk bisa belajar. Dengan suasana yang tenang dengan tata ruang belajar akan mendukung proses pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

3) Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi

Metode pembelajaran bervariasi ini agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam suatu pembelajaran, maka diciptakanlah pembelajaran yang bervariasi. Tujuannya agar siswa selalu termotivasi dalam kegiatan proses pembelajaran.

4) Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar

Kepedulian seorang guru dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Apabila guru tidak antusias dan tidak semangat dalam proses belajar mengajar maka siswa tidak akan termotivasi dalam belajar.

5) Memberikan penghargaan

Pemberian penghargaan ini bisa berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagainya agar siswa dapat termotivasi. Lalu siswa akan terdorong untuk terus semangat belajar dan selalu ingin menjadi yang terbaik.

6) Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas

Ciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dengan teman-teman mereka dalam satu kelas. Tujuannya agar satu sama lain akan membagikan pengetahuan, gagasan, atau ide dalam penyelesaian tugas individu siswa dengan seluruh siswa di kelas.

Dari uraian di atas bahwa peran guru dalam motivasi belajar ini sangatlah penting, apabila guru tidak ikut serta dalam motivasi belajar siswa maka siswa kurang kreatif dan tidak terpancing untuk bersikap aktif. Maka dari itu peran guru sangatlah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan tujuan utamanya untuk mencapai prestasi dan meningkatkan mutu belajar dalam proses pembelajaran.<sup>27</sup>

a) Bentuk-bentuk Motivasi Dalam Belajar

Terdapat banyak unsur yang mempengaruhi belajar diantaranya adalah sebagai berikut :

- (1) Cita-cita atau aspirasi siswa
- (2) Kemampuan siswa
- (3) Kondisi siswa
- (4) Kondisi lingkungan siswa
- (5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
- (6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Setiap pembelajaran bentuk motivasi baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik memegang peran yang

---

<sup>27</sup> Arianti, 'Peranan Guru Dalam Meminimalisir', *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12 (2019), 117–34.

sangat penting. Dengan motivasi itulah peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif dapat mengarahkan dan memelihara kedisiplinan dalam melakukan kegiatan belajar.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi didalam kegiatan belajar disekolah diantaranya adalah:

(1) Pemberian *Reward* (hadiah)

Pemberian hadiah atau penghargaan dapat juga dikatakan sebagai salah satu cara untuk memberikan motivasi meskipun tidak selalu demikian adanya. Misalnya hadiah yang diberikan untuk peringkat terbaik dari yang terbaik.

(2) Pemberian *Value* (angka/nilai)

Angka merupakan symbol dari nilai kegiatan belajar peserta didik. Biasanya nilai pada raport yang tinggi adalah harapan bagi setiap anak, sehingga mereka akan selalu berupaya dan terdorong atau termotivasi untuk belajar giat untuk memperoleh nilai yang tinggi atau yang baik.

(3) Memberikan Pujian

Pujian merupakan salah satu dari berbagai cara untuk memberikan motivasi kepada anak. Apabila ada siswa yang sukses, dan berhasil menyelesaikan tugas



dengan baik guru perlu memberikan pujian, karena pujian ini merupakan bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus motivasi yang baik.

(4) Memberikan *Punishment* (Hukuman)

Pemberian hukuman adalah sebagai reinforcement yang negatif, namun jika diberikan pada saat yang tepat dan bijak, hukuman tersebut bisa berubah menjadi alat motivasi.

(5) Kompetisi

Kompetisi adalah bentuk persaingan, dapat juga dijadikan sebagai alat motivasi untuk mendorong agar siswa dapat belajar dengan giat.

(6) Mengadakan ulangan

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa siswa biasanya akan giat belajar kalau ia mengetahui bahwa akan ada ulangan. Oleh karena itu memberikan ulangan merupakan salah satu bentuk motivasi bagi siswa. Tetapi perlu diingat oleh guru bahwa ulangan tersebut jangan dilakukan terlalu sering karena dapat menimbulkan rasa bosan pada peserta didik sehingga mereka tidak akan termotivasi lagi untuk belajar.

(7) Menumbuhkan Minat

Pada uraian terdahulu telah dijelaskan soal motivasi sangat erat hubungannya dengan minat.

Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, demikian juga dengan minat, sehingga minat merupakan salah satu alat motivasi yang pokok. Didalam proses belajar mengajar bisa efektif manakala dilandasi oleh adanya minat yang tinggi bagi para siswa. Beberapa cara menumbuhkan minat, diantaranya :

- (a) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- (b) Menghubungkan persoalan yang dibahas atau yang dipelajari dengan pengalaman yang telah dimiliki atau pengalaman yang lalu.
- (c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan hasil yang baik.
- (d) Menggunakan berbagai macam media maupun metode mengajar.<sup>28</sup>

## **5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa**

Belajar merupakan kegiatan pokok dalam keseluruhan proses pendidikan dilingkungan sekolah. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan terletak pada bagaimana pola belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik. Pola belajar yang diberikan guru kepada siswa menyebabkan perubahan tingkah laku yang relatif menetap pada diri seseorang yang belajar. Ada banyak faktor mewarnai motivasi belajar siswa, diantaranya :

---

<sup>28</sup> Tri Rumhadi, 'Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran', *Jurnal Diklat Keagamaan*, 11.1 (2017), 33–41 <[bdksurabaya.e-journal.id/?article?download](http://bdksurabaya.e-journal.id/?article?download)>.

a. Faktor Internal, diantaranya :

- 1) Faktor Stimuli. Faktor stimuli dibagi dalam beberapa hal yang berhubungan dengan meluasnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran.
- 2) Faktor metode belajar dipengaruhi oleh kegiatan berlatih dan praktik, *over learning and drill*, resistansi selama belajar, pengenalan hasil belajar, bimbingan belajar dan kondisi intensif.
- 3) Faktor individual. Faktor individual diantaranya adalah usia atau kematangan siswa, kondisi mental, dan kondisi kesehatan jasmani dan motivasi.
- 4) Keadaan psikologis dan kemampuan peserta didik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu :

a) Bakat

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu yang apabila terus diasah dan dikembangkan melalui belajar akan menjadi sebuah kecakapan dan sangat membantu untuk meraih kesuksesan.

b) Intelegensi

Inteligensi dapat diartikan sebagai kemampuan psikofisik dalam mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Inteligensi bukan selalu berkaitan dengan otak, tetapi adanya interaksi dan koneksi antar organ-organ yang ada di dalam tubuh manusia.

## c) Sikap

Sikap memiliki peran penting dalam mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Artinya ketika peserta didik belajar dalam keadaan senang, cara mengajar guru yang baik akan membuat peserta didik semangat sehingga memperoleh hasil yang maksimal, begitu pun sebaliknya.

## d) Persepsi

Persepsi peserta didik tentang belajar, manfaatnya dan keuntungan yang didapatkan ketika belajar juga mempengaruhi kemauannya untuk terus belajar.

## e) Minat

Salah satu hal yang memiliki pengaruh yang besar dalam motivasi belajar adalah minat. Ketika peserta didik memiliki minat yang besar terhadap suatu mata pelajaran, maka ia akan belajar dengan sungguh-sungguh dan sebaik-baiknya.

## f) Unsur-Unsur Dinamis dalam Pembelajaran

Perasaan, ingatan, keinginan dan pengalaman yang dimiliki peserta didik turut mempengaruhi motivasi dalam belajar, baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

## b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berarti faktor-faktor di luar dari diri peserta didik yang ikut berperan dalam mempengaruhi motivasi belajar.

Diantaranya :

- 1) Kondisi lingkungan belajar, kondisi lingkungan belajar yang kondusif akan mendukung dan memperkuat semangat belajar peserta didik.
- 2) Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, teman-teman di kelas dapat mempengaruhi proses belajar.
- 3) Lingkungan sosial masyarakat, ketika peserta didik merasa diakui keberadaanya dengan diikutsertakan dalam kegiatan masyarakat, juga akan mempengaruhi semangatnya dalam belajar.
- 4) Lingkungan sosial keluarga, hubungan antar orangtua dan anak yang harmonis dan saling menghargai juga akan mempengaruhi motivasi anak dalam belajar.
- 5) Lingkungan non sosial, terbagi dua yaitu lingkungan alamiah dan faktor instrumental. Lingkungan alamiah, artinya dukungan, kasih sayang dan kebiasaan-kebiasaan keluarga yang baik akan turut mempengaruhi motivasi belajar anak. Sedangkan faktor instrumental seperti fasilitas atau sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah juga akan mempengaruhi semangat peserta didik dalam belajar. <sup>29</sup>

Apabila diantara faktor intern dan ekstern dapat berjalan dan saling mendukung dengan baik maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal, dan sebaliknya apabila faktor-faktor tersebut

---

<sup>29</sup> Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati, 'Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19', *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3.01 (2020), 123–40 <<https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>>.

tidak terdapat pada diri siswa, sudah dapat dilihat bahwa siswa tidak mendapatkan hasil belajar secara maksimal atau dapat dikatakan gagal dalam pembelajaran. Hal itu bisa menjadi hambatan dalam strategi meningkatkan motivasi dan prestasi belajar.

## 6. Indikator Motivasi Belajar Siswa

Dalam kegiatan belajar siswa memerlukan motivasi. Motivasi yang ada pada diri siswa itu memiliki karakteristik sebagai bentuk daya dorong atau daya penggerak yang ada dalam setiap diri siswa itu sendiri. Karakteristik yang terdapat didalam diri setiap siswa tentunya sangat berbeda-beda. Menurut Hamzah, B. Uno ciri-ciri motivasi yang ada pada siswa diantaranya :

- a. Tekun dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas  
Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, cenderung ia akan selalu semangat dan tekun dalam mengerjakan tugas oleh guru.
- b. Ulet dalam kesulitan (tidak mudah putus asa)  
Siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi ia tidak akan mudah menyerah dan tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, entah tugas dalam taraf mudah hingga sulit.
- c. Lebih senang bekerja secara mandiri  
Siswa lebih senang bekerja secara individu, artinya siswa yang mempunyai tingkat motivasi yang tinggi maka siswa tersebut akan selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan senang dan tidak akan mengharapkan atau bergantung dengan siswa yang lain.
- d. Dapat mempertahankan pendapatnya  
Dapat mempertahankan pendapatnya. Artinya siswa yang berhasil dalam mempertahankan pendapatnya ketika ia sedang proses kegiatan belajar mengajar disuatu kelompok diskusi, dan ia ditunjuk untuk memberikan argumentasi oleh guru dan ia mampu memberikan jawaban dan mempertahankan pendapatnya.
- e. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil  
Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dan disertai tujuan serta keinginan untuk berhasil, maka ia akan menyadari sudah sejak dini siswa tersebut sudah mempunyai dorongan dan angan-angan untuk belajar secara aktif agar tujuan dan keinginannya berhasil.

- f. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin  
Siswa yang motivasinya tinggi terkadang cepat bosan kepada tugas yang terkesan atau hal-hal yang bersifat mekanis. Artinya metode pemberian tugas yang diberikan guru berulang-ulang, sehingga kurang kreatif.
- g. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.  
Dorongan bisa berupa dorongan dari luar dan dorongan dari dalam untuk memberikan motivasi belajar siswa. Adanya dorongan motivasi dari luar misalnya siswa diberikan semangat oleh orangtuanya untuk semangat dalam menuntut ilmu, sedangkan dorongan motivasi dari dalam adalah adanya keinginan dari dalam diri siswa itu sendiri untuk berhasil.
- h. Adanya harapan dan cita-cita  
Timbulnya harapan dan cita-cita mendorong siswa dan membuat siswa termotivasi untuk terus berlatih dan terus belajar karena ada cita-cita yang akan ia kejar dimasa yang akan datang.
- i. Adanya penghargaan (*rewards*) dalam belajar  
Salah satu motivator dalam belajar adalah pemberian penghargaan, penghargaan baik yang diberikan guru kepada siswa yang mendapatkan peringkat dikelas. Penghargaan tersebut adalah bentuk motivasi guru kepada siswa agar termotivasi dan terus mempertahankan semangat belajarnya.
- j. Adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran  
Kegiatan belajar yang menarik minat dan semangat siswa ketika sedang dalam proses belajar mengajar akan memberikan kesan dan respon positif dari siswa, karena ia akan termotivasi. Misalnya guru memberikan suatu metode pembelajaran berbentuk media dan memberikan suatu materi pelajaran dalam bentuk video.
- k. Lingkungan belajar yang kondusif  
Menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa adalah suatu hal mutlak yang harus dimiliki guru sehingga dapat menyebabkan siswa memiliki hasrat belajar yang baik. lingkungan belajar yang kondusif membuat siswa semangat dalam belajar, misalnya lingkungan atau suasana belajar dirumah dan dikelas aman, nyaman dan kondusif. Guru yang sangat perhatian dan menunjukkan keinginan agar siswa yang ia didik bisa dan termotivasi dalam kegiatan belajar yang ia ampu.<sup>30</sup>

Dari pendapat para ahli diatas tentang indikator motivasi dalam belajar dapat disimpulkan bahwa ketekunan dalam mengerjakan tugas, ulet dalam sebuah pemecahan masalah dan tidak mudah putus asa, lebih senang bekerja mandiri, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil,

---

<sup>30</sup> B. Uno Hamzah. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara).

adanya dorongan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghargaan dalam belajar, konteks atau sistem pembelajaran yang menarik, serta lingkungan belajar yang kondusif.

Apabila siswa memiliki ciri-ciri ataupun karakteristik seperti diatas, berarti siswa tersebut memiliki motivasi yang sangat tinggi. Ciri-ciri motivasi seperti itu sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Seorang siswa yang senantiasa mempunyai salah satu jiwa dan semangat indikator motivasi belajar yang tinggi artinya ia akan terdorong sendiri atau akan melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan belajar.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan Pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>31</sup>

Penelitian kualitatif deskriptif ini mendeskripsikan tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya dalam persepsi, perilaku, tindakan motivasi, dan lain-lain yang mengungkap suatu fenomena/kejadian dengan memaparkan dan menggambarkan dengan kata-kata. Jenis penelitian ini tidak menggunakan kuantitas angka-angka statistik dan merupakan penelitian kualitatif.

Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan kegiatan penelitian yang merujuk pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, sehingga

---

<sup>31</sup> Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. (Bandung: Alfabeta).

sifatnya mendasar. Penelitian kualitatif ini fokus kedalam pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah (*indept analisys*). Penelitian kualitatif ini bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya.

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Dalam bidang pendidikan studi kasus merupakan metode penelitian deskriptif untuk menjawab permasalahan pendidikan yang mendalam dan komprehensif dengan melibatkan subjek penelitian yang terbatas sesuai dengan kasus yang diselidiki.<sup>32</sup> Studi kasus yaitu berupa pengumpulan informasi yang sebanyak-banyaknya dan mendalam terkait “Motivasi belajar siswa pada masa pandemi dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro”.

Dari keterangan yang telah dijelaskan diatas dapat diartikan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Motivasi belajar siswa dimasa pandemi Dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro” yang kemudian dijelaskan dengan bentuk deskripsi yang diuraikan dengan kalimat untuk dapat memperoleh kesimpulan dilapangan.

### B. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu yang paling inti dalam sebuah penelitian, sumber data dalam penelitian merupakan subjek darimana data diperoleh. Sumber data yang dikumpulkan ini berupa “Guru IPS dalam Motivasi Belajar Siswa Dikelas VIII Pada Masa Pandemi di SMP Negeri 4

---

<sup>32</sup> Yin K.Robert (Terj. M.Djauzi Mudzakir). 2012. *Studi Kasus Desain Dan Metode*. (PT. Grafindo Persada).

Metro”. Dilihat dari segi perolehan data, maka dalam sumber data terdapat dua jenis data, yaitu :

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan untuk memperoleh dari sumber data yang dihasilkan dimana subjek atau tempat penelitian berlangsung. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dan observasi dengan subjek penelitian.<sup>33</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru IPS, peserta didik kelas VIII D dan E SMP Negeri 4 Metro. Sumber data primer yang diperoleh adalah melalui wawancara, observasi, dokumentasi yang diperoleh dari SMP Negeri 4 Metro.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tehnik pengumpulan data sehingga dapat menunjang data primer yang sumbernya dari buku, jurnal, literature dan dokumen-dokumen yang lain dan berhubungan dengan masalah penelitian sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkan data tersebut. Jadi dapat diartikan bahwa data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya dan memiliki hubungan masalah yang akan diteliti melalui referensi-referensi yang sudah ada.<sup>34</sup>

Dalam penelitian sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan SMP Negeri 4 Metro yakni melalui proses

---

<sup>33</sup> Sugiyono. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).

<sup>34</sup> Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*. (Jakarta: Rajawali Pers).

wawancara terkait pertanyaan penelitian yang akan diajukan untuk memperoleh data. Sumber data peneliti adalah dengan kepala sekolah, guru IPS, dan siswa. Berikut ini perencanaan wawancara yang peneliti lakukan:

**Tabel 3.1**  
**Sumber data, Data, dan Instrumen**

No	Sumber Data	Data	Instrumen
1.	Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Metro	a. Profil SMP Negeri 4 Metro b. Tujuan SMP Negeri 4 Metro c. Sarana dan Prasarana	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi
2.	Guru IPS	a. Upaya guru IPS dalam motivasi belajar siswa dikelas VIII pada masa pandemi b. Faktor yang menyebabkan siswa dikelas VIII tidak tekun dalam mengumpulkan tugas c. Kegiatan belajar mengajar siswa sebelum dan sesudah pandemi dikelas VIII d. <i>Punish and reward</i> dalam kegiatan belajar dimasa pandemi	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi
3.	Siswa	a. Dorongan dan kebutuhan Siswa dalam Motivasi belajar	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi

### C. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan yang sangat penting dan digunakan peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam masalah penelitian atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Data diperoleh dari suatu proses yang disebut pengumpulan data. Pengumpulan data adalah satu proses mendapatkan data

empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu. Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa proses pengumpulan data adalah proses untuk mengumpulkan berbagai hal yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.<sup>35</sup>

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada natural setting atau dalam kondisi yang alamiah yang didapat dari sumber data primer, dan data sekunder dan teknik pengumpulan data diterima dari proses observasi terus terang dan tersusun, wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. data yang digunakan merupakan data yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sumber datanya langsung dari SMP Negeri 4 Metro yang diantaranya ada pimpinan sekolah (kepala sekolah), guru, staf dan siswa. Serta melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi yang dikumpulkan dan dipelajari dari buku-buku dan literatur, jurnal-jurnal pembelajaran peserta didik, jurnal-jurnal motivasi peserta didik dan sumber bacaan dari internet yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>36</sup>

Untuk memperoleh data yang ada dilapangan dan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik, maka peneliti menggunakan beberapa metode untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Metro. Adapun beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

---

<sup>35</sup> V. H. Kristanto. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. (Yogyakarta: Deepublish).

<sup>36</sup> Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, and Universitas Sam Ratulangi, 'Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7.1 (2019), 671–80 <<https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22478>>.

## 1. Wawancara

Wawancara mula-mula menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan pedoman dan kunci-kunci pertanyaan yang sudah dibuat diharapkan pertanyaan peneliti dan pernyataan responden lebih terarah sehingga memudahkan proses rekapitulasi dari hasil catatan dan hasil pengumpulan data penelitian.

Wawancara adalah teknik utama dalam pengumpulan data dimana proses ini dilakukannya proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung dan berangsur-angsur sesuai dengan masalah yang diteliti dan berlangsung satu arah, maknanya pertanyaan penelitian datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban dari pertanyaan penelitian diserahkan oleh yang diwawancarai atau masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat.<sup>37</sup> Untuk melakukan proses wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disusun, wawancara tersebut akan ditunjukkan dan diberikan kepada beberapa pihak yang bersangkutan, antara lain :

- a. Kepada kepala sekolah atau wakil kepala sekolah, dimana peneliti mendapatkan data-data mengenai profil sekolah, visi-misi sekolah, tata tertib sekolah dan yang lain sebagainya yang berhubungan dengan sekolah.
- b. Kepada guru IPS dengan tujuan untuk memperoleh data-data mengenai upaya guru IPS dalam memberikan motivasi belajar siswa

---

<sup>37</sup> S. Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta).

pada masa pandemi, indikator yang menyebabkan siswa dalam motivasi belajar, serta kegiatan belajar mengajar yang diberikan guru dimasa pandemi.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Lembar Wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Metro**

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Butir
1.	Profil SMP Negeri 4 Metro	Profil SMP Negeri 4 Metro	1
		Tujuan SMP Negeri 4 Metro	1
		Struktur organisasi	1
		Daftar jumlah guru	1
		Sarana dan Prasarana	1
		Jumlah siswa	1
2.	Hasil Evaluasi Motivasi belajar Guru IPS	Upaya motivasi belajar yang diberikan guru IPS pada siswa berjalan dengan optimal	1
		Rasio pembelajaran IPS siswa dikelas VIII sebelum dan sesudah pandemi	1

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Lembar Wawancara Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro**

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Butir
1.	Sikap disiplin siswa dalam motivasi belajar	peserta didik dikelas VIII mempunyai motivasi belajar	1
		Peserta didik dikelas VIII selalu tekun dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas	1
		Peserta didik dikelas VIII cepat merasa bosan pada tugas-tugas rutin	1
2.	Peserta didik aktif dan merasa nyaman dalam kegiatan	Peserta didik lebih aktif bekerja secara mandiri	1
		Peserta didik sering memberikan argumentasi dan mempertahankan pendapatnya	1
		Peserta didik memiliki	1

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Butir
	belajar	motivasi atau dorongan untuk berhasil	
3.	Bentuk daya dorong guru IPS Kepada peserta didik	Bentuk penghargaan ( <i>reward</i> ) agar peserta didik memiliki motivasi belajar	1
		Kegiatan pembelajaran guru IPS dalam menarik minat dan motivasi belajar	1
		Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif pada masa pandemi	1
4.	Faktor dan evaluasi peserta didik dan guru dalam motivasi belajar	Hasil evaluasi pembelajaran IPS dikelas VIII selama pandemi	1
		Kondisi motivasi belajar peserta didik selama pandemi mengalami penurunan	1
		Guru dalam menyiapkan motivasi belajar	1

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Lembar Wawancara Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro**

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Butir
1.	Sikap disiplin peserta didik dalam motivasi belajar	Selalu tekun dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas	1
		Ulet dalam memecahkan masalah dan tidak mudah putus asa	1
2.	Sikap aktif dan rasa ingin tahu peserta didik	Lebih senang bekerja secara mandiri atau bekerja kelompok	1
		Dalam pembelajaran IPS sering memberikan argumentasi dan mempertahankan pendapatnya	1
		Motivasi belajar sangat diperlukan ketika belajar pada masa pandemi	1
		Selama belajar pada masa pandemi memiliki keinginan untuk berhasil	1
2.	Kondisi pembelajaran	Cepat merasa bosan pada pembelajaran IPS selama	1



No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Butir
	peserta didik	pandemi	
		Memiliki rasa atau dorongan motivasi untuk belajar	1
3.	Bentuk daya dorong motivasi belajar peserta didik	Ada penghargaan ( <i>reward</i> ) dalam belajar	1
		Kegiatan yang diinginkan dalam menarik minat dan motivasi belajar	1
		Hal yang diinginkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif pada masa pandemi	1

## 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berikutnya yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dokumentasi. Dokumentasi ini dilaksanakan peneliti dengan maksud untuk mengumpulkan data yang berupa gambar-gambar yang diambil peneliti saat melakukan proses penelitian dilapangan. Dokumentasi ini berbentuk rekaman dan foto.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti sebagai berikut: Pengumpulan data berupa foto yang digunakan peneliti untuk menjadi bukti Konkret saat melakukan penelitian dilapangan, reduksi data artinya sama dengan proses verifikasi dan penarikan kesimpulan dimana tehnik ini berupa penyederhanaan data, dan terakhir proses verifikasi dan penarikan kesimpulan.

## 3. Observasi

Penelitian ini dimulai dengan mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang pelaksanaan dan hasil

penelitian yang dilihat dari ada atau tidaknya perkembangan usaha yang dimiliki warga sekolah terutama antara guru dan siswa didalam kegiatan belajar sebagai subjek didalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>38</sup>

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpulan data dan dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Menurut cara pelaksanaan kegiatan observasi dan tujuan dilakukannya kegiatan observasi, dapat dibedakan kedalam dua bentuk yaitu observasi partisipatif (pengamatan terlibat) dan observasi non partisipatif (pengamatan tidak terlibat).<sup>39</sup>

Dari pendapat diatas dapat diartikan bahwa metode penelitian observasi ini merupakan sesuatu yang mengamati gejala-gejala atau fenomena sosial yang dilakukan secara sistematis dan hasil yang didapat adalah alamiah berdasarkan penelitian dengan tujuan dari untuk mndapatkan dan mengumpulkan data-data. Observasi ini dilaksanakan untuk mencari data tentang Guru IPS dalam motivasi belajar siswa dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro.

---

<sup>38</sup> Syifaul Adhimah, 'Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt. 06 Rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)', *Jurnal Pendidikan Anak*, 9.1 (2020), 57–62 <<https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>>.

<sup>39</sup> Joko Subagyo. 2011. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta).

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Pedoman Observasi**

No	Indikator
1.	Guru IPS Dalam Motivasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi
2.	Kegiatan Belajar Mengajar Dimasa Pandemi
3.	Siswa dalam Motivasi belajar pada masa pandemi

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Dengan teknik penjamin keabsahan data, suatu penelitian dapat divalidkan dari sumber data/subjektivitas peneliti karena dapat berpengaruh besar dalam penelitian kualitatif. Instrumen penelitian mengandung banyak kelemahan terutama jika melakukan wawancara secara terbuka dan tidak terarah, maka dapat berpengaruh terhadap sumber data yang pada akhirnya kurang dapat dipercaya sehingga mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data didasarkan pada standar kualifikasi keabsahan data untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Standar penjamin keabsahan data diantaranya :

##### 1. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan tingkat kepercayaan dalam proses dan hasil dari penelitian. Kredibilitas data dimaksudkan dengan tujuan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Untuk mencapai kredibilitas data penelitian dan mencapai nilai kredibilitas data dalam penelitian kualitatif, keabsahan sebuah data yang terdapat pada penelitian kualitatif antara lain :

a. Perpanjang pengamatan

Sebuah penelitian kualitatif hendaknya peneliti tidak hanya melakukan penelitian satu kali, walaupun penelitian bisa dilakukan dengan kurun waktu satu hari dengan dipadatkan jadwal penelitian. Untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya. Peneliti hendaknya perlu melaksanakan perpanjangan waktu pengamatan. Untuk menghindari ketidak valid-an data dalam penelitian, oleh karena itu seorang peneliti perlu melakukan perpanjangan pengamatan dilapangan dengan tujuan dapat mengantisipasi ketidakcocokan data dilapangan. Perpanjangan pengamatan yang dilakukan juga dapat menimbulkan dampak positif antara peneliti dengan responden yang diantaranya memungkinkan hubungan yang akrab, selain itu peneliti bisa mendapatkan lebih banyak data.

2. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini peneliti menganalogikan data hasil observasi dengan data hasil wawancara serta dokumentasi yang saling berkaitan dilapangan. Didalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi merupakan upaya mencoba memeriksa kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang atau

---

<sup>40</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung, : Alfabeta).

perspektif yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin data yang tidak diperlukan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Triangulasi teknik bermaksud pada peneliti yang harus menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan hasil data dari sumber yang sama. Contohnya ialah peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk dapat mengetahui upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19. Teknik triangulasi sumber artinya memperoleh data dari sumber yang berbeda-beda atau lebih jelasnya teknik ini dilakukan dengan cara wawancara. Proses wawancara ini dilakukan antara peneliti dengan responden, antara lain kepala sekolah, guru dan siswa.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari, menemukan dan menyusun secara sistematis/terancang sedemikian rupa sehingga data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang mendukung dari proses penelitian, sehingga dapat mudah dipahami dan dimengerti yang pada akhirnya hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh.<sup>41</sup>

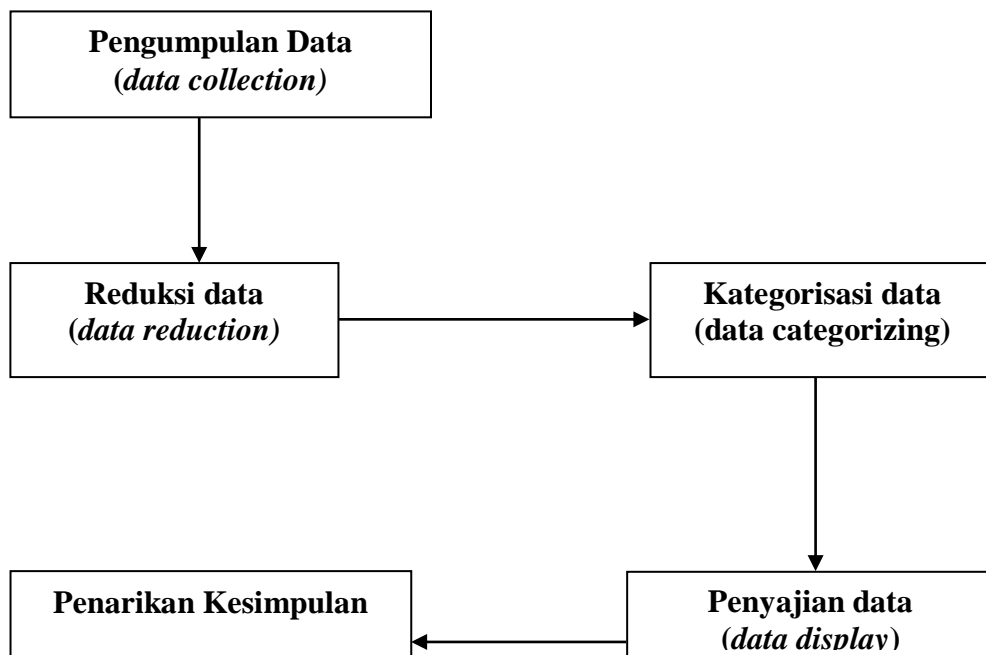
---

<sup>41</sup> Lexy J. Maleong. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Untuk menganalisis data dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan analisis kualitatif dengan sebuah metode pendekatan berfikir induktif. Dalam pendekatan berfikir induktif, analisis data dilakukan dengan memperhatikan metode yang pada proses pemikirannya diawali dari sesuatu yang khusus ke sesuatu yang umum, dimana dalam membuat kesimpulan menggunakan pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan gambaran dan penjelasan secara menyeluruh tentang “Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 4 Metro” gambaran dari hasil penelitian dilakukan pemeriksaan, dikaji kemudian dilakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu model Miles & Huberman dalam sugiyono dengan tahapan pengumpulan data yaitu :

**Tabel 3.6**  
**Analisis Data Kualitatif**



Sumber: Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2018:247)

Tahap-tahap Analisis Data :

1. Tahapan yang pertama yaitu Pengumpulan Data, yakni tahap mengumpulkan data. Data yang diperoleh dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi dimana proses ini diperoleh peneliti ketika memasuki lingkungan di SMP Negeri 4 Metro sekaligus melakukan pengumpulan data.
2. Tahapan yang kedua yaitu tahap reduksi. Tahap reduksi merupakan proses penentuan, penetapan, memilih serta memfokuskan data mentah, kemudian didalam reduksi data data mentah tersebut dirangkum.
3. memilihnya kedalam data pokok dan data penting lalu disusun secara sistematis sehingga data penelitian tersebut lebih mudah terselesaikan.
4. Tahap yang ketiga yaitu kategorisasi data. Tahap kategorisasi data merupakan tahap pengelompokan data sebagai sebuah strategi atau cara untuk menggolongkan data-data penelitian, sekaligus peneliti akan melanjutkan pengevaluasian yaitu tahap penyajian data.
5. Tahap yang keempat yaitu tahap penyajian data. Penyajian data pada penelitian ini berupa tahap penyampaian/menyajikan informasi dilapangan.
6. Tahap penganalisan data yang terakhir adalah klasifikasi data. Klasifikasi data merupakan tahap penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan sejak awal hingga selesai, kemudian data yang telah disimpulkan dilakukan verifikasi data.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Huberman Miles, B., *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UIP, 1992).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil SMP Negeri 4 Metro**

Adapun Sejarah Singkat UPTD SMP Negeri 4 Metro yang peneliti dapat selama penelitian adalah sebagai berikut:

- a. SMP Negeri 4 Metro berdiri pada tanggal 11 Juli 1980 berada di Kota Metro Provinsi Lampung.
- b. Tahun 2004 UPTD SMP Negeri 4 Metro ditetapkan sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN)
- c. Sebagai sekolah penyelenggara PTD tahun 2004
- d. Tahun 2008 ditetapkan sebagai sekolah persiapan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional berdasarkan Keputusan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2008 UPTD SMP Negeri 4 Metro ditetapkan sebagai sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).
- e. Tahun 2007 ditetapkan sebagai Juara Harapan Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional.
- f. Tahun 2017 Sekolah ditetapkan sebagai sekolah ramah anak dan sekolah pendidikan keluarga
- g. Tahun 2018 ditetapkan sebagai sekolah rujukan oleh Kementerian Pendidikan Nasional Dirjen Dikdasmen.



- h. Tahun 2018 ditetapkan sebagai sekolah terfavorit dari 100 SMP se Indonesia versi Kemdikbud.
- i. Tahun 2018 ditetapkan sebagai juara I LSS UKS/M kategori The Best Performance
- j. Tahun 2019 kembali UPTD SMP Negeri 4 Metro memperoleh predikat A (Amat Baik) pada penilaian akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional.
- k. Tahun 2021 menjadi Sekolah Penggerak Program Kemendikbud.

Selama perjalanannya UPTD SMP Negeri 4 Metro telah terjadi beberapa kali pergantian kepemimpinan yaitu:

- a. Nurmaida
- b. Drs.Haki Akhyar
- c. Drs.Supriyadi
- d. Sunanto,S.Pd
- e. Sri Rahayu,S.Pd
- f. Riyanto Suwarno,S.Pd.M.Pd
- g. Fatimah,S.Pd., MM.
- h. Sunanto, S.Pd., M.Pd.

Dan peneliti mendapatkan hasil selama penelitian yaitu Identitas Sekolah SMP Negeri 4 Metro, identitas sekolah diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Identitas Sekolah SMP Negeri 4 Metro**

1	Nama Sekolah	:	UPTD SMP NEGERI 4 METRO
2	Alamat	:	
	Jalan	:	JL. PARIA 15A IRING MULYO
	Kecamatan	:	METRO TIMUR
	Kab / Kota	:	KOTA METRO
	No. Telepon	:	0725-41405
	E-mail	:	<a href="mailto:smpn4@smpn4metro.sch.id">smpn4@smpn4metro.sch.id</a>
	Website	:	<a href="http://www.smpn4metro.sch.id">www.smpn4metro.sch.id</a>
	NSS	:	201126104004
	NPSN	:	10807604
3	Nama Kepala Sekolah	:	SUNANTO, S.Pd., M.Pd.
4	Tahun Didirikan	:	11 Juli 1980
	Tahun beroperasi	:	1980
5	Status Kepemilikan Tanah/bangunan	:	Milik Pemerintah/ Negeri
	a. Status Tanah	:	Hak Guna
	b. Luas Tanah	:	12.860 M <sup>2</sup>
	c. Status Bangunan	:	Hak Guna Bangunan
	d. Luas seluruh bangunan	:	
6	Nomor Rekening Sekolah	:	Bank Lampung Metro
7	Listrik	:	PLN
8	Air Bersih	:	Sumur Bor

## 2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 4 Metro

Visi UPTD SMP Negeri 4 Metro adalah : “Mewujudkan Sekolah Unggul, Berlandaskan Iman dan Taqwa, Berkarakter, Berbasis Iptek, Berbudaya Lingkungan dan Berwawasan Global”.

Indikator Visi :

- a. Unggul dalam Implementasi Pembelajaran Agama dan Budi Pekerti
- b. Unggul dalam Pengembangan Kegiatan Akademik dan Non Akademik
- c. Unggul dalam Pengembangan Kurikulum Sekolah

- d. Unggul dalam Pengembangan Model-model Pembelajaran
- e. Unggul dalam Pengembangan SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- f. Unggul dalam Pemenuhan Fasilitas Sekolah
- g. Unggul dalam Penggalangan Sumber Pendanaan Sekolah
- h. Unggul dalam Pengembangan Sistem Penilaian
- i. Unggul dalam Pemberdayaan dan Pelestarian Lingkungan Hidup

Misi UPTD SMP Negeri 4 Metro adalah :

- a. Menumbuhkembangkan budaya sekolah yang religious melalui pengamalan agama;
- b. Mengembangkan prestasi akademik dan non akademik berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik;
- c. Mengembangkan kurikulum sekolah yang mengacu pada kurikulum nasional;
- d. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan yang bervariasi dan inovatif;
- e. Mengembangkan SDM pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dan profesional;
- f. Menyediakan fasilitas sekolah sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman;
- g. Menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang akuntabel dan partisipatif
- h. Mengembangkan sumber pendanaan sekolah melalui wirausaha sekolah dan kemitraan;

- i. Mengembangkan penilaian berbasis IT sesuai dengan tuntutan kurikulum;
- j. Menanamkan pembiasaan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- k. Menciptakan lingkungan sekolah yang ramah, bersih, asri, aman, nyaman dan inklusif.

Tujuan UPTD SMP Negeri 4 Metro adalah :

- a. Menciptakan suasana yang mencerminkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Memenuhi kelengkapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Sekolah Penggerak;
- c. Menghasilkan model pembelajaran terkini dan menyenangkan sesuai tuntutan Kurikulum;
- d. Menghasilkan lulusan (*output*) yang cerdas, mandiri dan mampu berkompetisi secara global;
- e. Mencapai prestasi maksimal baik dibidang akademik maupun non akademik;
- f. Meningkatkan secara maksimal kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan untuk mencapai tingkat profesional;
- g. Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan yang memadai;
- h. Menghasilkan sistem administrasi sekolah sesuai tuntutan Kurikulum ;
- i. Menjalinkan kerjasama dengan Komite sekolah, dunia usaha dan Industri, alumni serta lembaga lain yang relevan untuk penggalangan pendanaan untuk meningkatkan mutu pendidikan;

- j. Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, asri aman, dan nyaman;
- k. Mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.
- l. Melaksanakan kegiatan pembiasaan pelestarian lingkungan hidup, meminimalisir pencemaran lingkungan sekolah, dan upaya perlindungan bagi keberlangsungan sumber daya alam;
- m. Menciptakan lingkungan sekolah ramah anak.
- n. Terwujudnya karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur , bersih dari narkoba melalui program pembiasaan dan 9K.

### 3. Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Metro

Berdasarkan Struktur Organisasi UPTD SMP Negeri 4 Metro Tahun Pelajaran 2021 – 2022 yang peneliti dapatkan saat penelitian berlangsung, yaitu :

- a. Komite sekolah : Drs. Anak Agung Oka, M.Pd
- b. Kepala Sekolah : Sunanto, S.Pd., M.Pd
- c. Wakil Kepala Kurikulum : Sri Endang S, M.Pd
  - 1) Standar isi : Ruliana,S.Pd
  - 2) Standar proses : Neti H, M.Pd
  - 3) Standar Penilaian : Dwi Budi, S.Pd
- d. Wakil Kepala Kesiswaan : Bambang Waluyo, M.Pd
  - 1) Standar SKL : Bambang Waluyo, M.Pd
  - 2) Standar pengelolaan : Dra. Manoni
- e. Wakil Sarana dan Prasarana : Rodiyansyah, S.Pd
  - 1) Standar PTK : Siti Nur W, S.Si

- 2) Standar sarpras : Rodiyansyah, S.Pd
- f. Ka. Tata Usaha : Eka Adih, S.Pd
- 1) Standar pembiayaan : Syamsul Q, S.Pd

#### 4. Daftar Jumlah Guru SMP Negeri 4 Metro

Berikut Data Pendidik dan Kependidikan yang peneliti dapat selama penelitian berlangsung, yaitu : Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan di UPTD SMP Negeri 4 Metro berjumlah 63 orang dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 4 Metro**

No	Uraian	Guru	Tendik	PTK
1	Laki – Laki	12	9	21
2	Perempuan	36	6	42
<b>TOTAL</b>		<b>48</b>	<b>15</b>	<b>63</b>

sumber: dokumentasi di SMP 4 Negeri Metro, 2022

#### 5. Jumlah Siswa SMP Negeri 4 Metro

Data Siswa dalam 3 Tahun Terakhir di SMP Negeri 4 Metro, yaitu:

**Tabel 4.3**  
**Data Jumlah Siswa SMP Negeri 4 Metro**

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Siswa	
	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
2019/ 2020	210	8	229	8	252	8	691	24
2020/ 2021	244	8	228	8	225	8	697	24
2021/ 2022	240	8	244	8	228	8	702	24

sumber: dokumentasi di SMP Negeri 4 Metro, 2022

## 6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Metro

**Tabel 4.4**  
**Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Metro**

<b>NAMA RUANG</b>	<b>JUMLAH</b>
Ruang Kepsek	1
Ruang TU	1
Ruang BK	1
Ruang Alat Kesenian	1
Ruang Kelas	24
Ruang Guru	1
Ruang Waka	1
Ruang MGMP	1
Ruang Meeting	1
Ruang Aula	2
Masjid	1
Perpustakaan	1
Lab Bahasa	1
Lab IPA	1
Lab Komputer	3
Rumah Penjaga	1
Koperasi Sekolah	1
Kantin Sekolah	1
Ruang Uji Pangan	1
Ruang UKS	1
Ruang Terbuka	4
WC Guru	6
WC Siswa	24
Sumur	5
Pos Satpam	1
Tempat Parkir	2
Tempat olah sampah	2
TPS	2
Kolam ikan	3
Kebun Toga	1
Hidroponik	1
Ruang galeri seni	1

*Sumber : Dokumentasi di SMP Negeri 4 Metro, 2022*

## 7. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan jawaban dari beberapa pertanyaan tentang indikator motivasi belajar. Paparan data dalam penelitian ini akan diuraikan secara deskriptif sebagai berikut :

**a. Karakteristik Sikap disiplin peserta didik dalam motivasi belajar**

Karakteristik motivasi belajar merupakan unsur atau komponen yang sangat penting dalam sebuah kegiatan belajar. Karakter akan timbul apabila peserta didik sudah menemukan apa yang peserta didik harapkan selama proses pembelajaran berlangsung. Karakteristik ini mempunyai beberapa sub indikator dalam motivasi belajar. Di antaranya ada :

**1) Peserta didik tekun dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas**

Sikap tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan sungguh-sungguh membuktikan adanya minat dalam motivasi untuk belajar. Ketekunan peserta didik dalam mengerjakan tugas artinya selama proses pembelajaran siswa harus memiliki semangat juang yang tinggi dan memiliki keyakinan dalam mengerjakan berbagai tugas yang diberikan oleh guru. Terkait peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Metro dalam mengikuti pelajaran IPS selama pandemi, guru sebagai motivator yang sangat berperan penting dalam memberikan arahan dan bimbingan seperti memberi semangat dan dorongan kepada agar peserta didik tidak pasif. Kemudian wawancara yang dikatakan Bapak Bambang Waluyo, M.Pd selaku Guru IPS Kelas VIII terhadap



ketekunan peserta didik dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, yaitu:

*“sangat diharuskan, karna guru disini terutama guru IPS memakai sistem tagihan tugas, paling lama 3 hari terhitung dari hari pertama dimana saya memberikan tugas tersebut. Misalnya saya memberikan tugas hari ini, dan paling lambat mengumpulkannya besok. Dan apabila mereka telat dan tidak mengerjakan tugas yang saya berikan, mereka tidak bisa mengaksesnya lagi di google classroom”*.<sup>43</sup>

Dilanjutkan wawancara oleh Ibu Laila Muthia, S.Pd yang sejalan dengan bapak Bapak Bambang Waluyo, M.Pd. Ibu Laila Mengatakan ketekunan peserta didik dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas , yaitu :

*“Sebagai guru IPS, saya lihat peserta didik dikelas VIII pada mata pelajaran IPS yang saya ampu selama pandemi jika dipersentasikan 50%-75% aktif dalam mengumpulkan tugas dan mengerjakan tugas. 30% dari siswa yang tidak tekun akan langsung diberikan arahan khusus dari pihak sekolah terutama dari guru BK. Karna selama pandemi pembelajaran dialihkan ke google classroom. Namun ada beberapa kendala disini dalam belajarnya dari beberapa peserta didik yang bilang tentang kendala kuota atau kendala internet, namun dari kami memberikan kelonggaran akses”*.<sup>44</sup>

Pembelajaran selama pandemi sebenarnya kurang mendapatkan *feedback* yang baik, karena antara guru dengan peserta didik karena tidak bisa secara langsung bertatap muka pada kegiatan belajar seperti biasanya. Jadi dalam proses mengembangkan kemauan serta minat motivasi belajar masih ada beberapa masalah yang terjadi. Masalah tersebut bisa jadi dari peserta didik tersebut atau bisa faktor lain. Berbicara

---

<sup>43</sup> Hasil Wawancara Bapak Bambang Waluyo, Selaku Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 11 Februari 2022

<sup>44</sup> Hasil Wawancara Ibu Laila Muthia, Selaku Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 13 Februari 2022

masalah peserta didik maka erat kaitannya dengan pengaruh yang sangat besar terhadap capaian hasil belajar.

Berdasarkan wawancara oleh peserta didik yang bernama Keisha Zazkia Putri Kelas VIII E SMP Negeri 4 Metro terhadap selalu tekun dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, yaitu :

*“Terkadang saya rajin, namun juga bisa malas. Karena biasanya guru memberikan tugas lewat google classroom tidak muncul notifikasinya. Makanya itu, kadang-kadang saya sendiri sering terlambat dan sering terlewat untuk mengumpulkan tugas. Di karenakan sistem aplikasinya error atau memang kendala sinyal yang susah saya tidak tahu betul”*.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru IPS dan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Metro sehingga dapat ditarik kesimpulannya, bahwa guru sudah memberikan sikap disiplin yang harus dijalankan peserta didik sebagai motivasi untuk selalu tekun dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, namun pada masa pandemi siswa mengalami penurunan ketika mengumpulkan dan mengerjakan tugas sekolah.

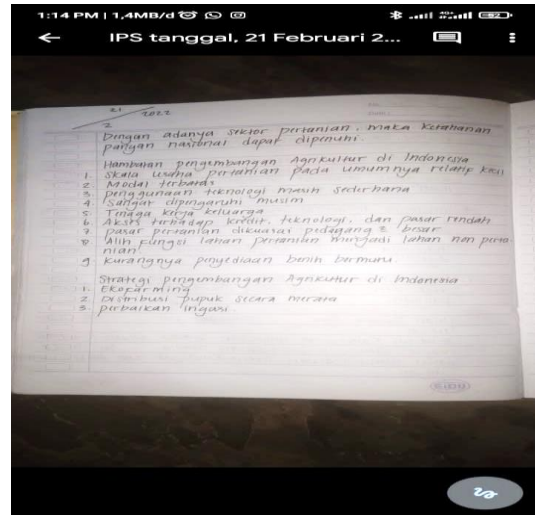
Terkait beberapa kendala yang terjadi ketika pembelajaran online dari pihak sekolah memberikan kelonggaran waktu dan akses melalui google classroom. Tidak hanya itu, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas merupakan kewajiban seorang peserta didik. Karena motivasi dapat timbul apabila sikap peserta didik dapat mengendalikan dan

---

<sup>45</sup> Hasil Wawancara Keisha Zazkia Putri. Selaku Siswi Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 17 Februari 2022

mengkondisikan diri ketika diberikan tugas dan dapat selalu mematuhi dan mentaati peraturan kegiatan belajar.

**Gambar 4.1**  
**Peserta didik selalu mengumpulkan dan mengerjakan tugas**



Sumber: Dokumentasi di SMP Negeri 4 Metro, 2022

**2) Ulet dalam kesulitan (tidak mudah putus asa)**

Mengenai fungsi motivasi yang mendorong manusia untuk melakukan atau mengerjakan sesuatu. Tidak lain halnya dengan motivasi belajar peserta didik. Kaitannya dengan kegiatan belajar, motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan pengaplikasian diri sehingga motivasi mempunyai pengaruh yang besar pada kegiatan belajar peserta didik terlebih yang bertujuan untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Hasil wawancara dengan guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro Bapak Bambang Waluyo, M.Pd atau akrab dengan panggilan Bapak Angga, yakni apakah semua peserta didik memiliki motivasi untuk belajar dan ulet dalam kesulitan, ialah :

*“Punya, kita di tekankan untuk memiliki motivasi belajar. Karena di SMP 4 Negeri Metro proses pembelajarannya ketika offline selalu dipantau perkembangan belajarnya. Sedangkan online dipantau lewat google classroom dengan selalu pemberian tugas. Jadi, siswa yang tidak aktif akan terlihat memiliki motivasi belajar atau tidak”.*<sup>46</sup>

Sejalan dengan yang dikatakan bapak Bambang Waluyo, M.Pd berikut hasil wawancara guru IPS Kelas VIII Ibu Laila Muthia, S.Pd, ialah :

*“Punya, jadi dari kami sebagai guru IPS untuk memberikan rasa motivasi belajar kepada peserta didik harus mempunyai ide ide baru dalam metode belajar agar siswa selalu termotivasi. Namun jika dipersentasikan motivasi belajar sebelum dan sesudah pandemi covid 19 ini menurun 30%, kurang dan lebihnya seperti itu”.*<sup>47</sup>

Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa motivasi belajar merupakan penunjang serta pendorong yang mampu memberikan minat belajar sehingga peserta didik memiliki rasa suasana belajar yang nyaman (kondusif) serta timbul dorongan kebutuhan dalam belajar. Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan jawaban dari beberapa pertanyaan tentang indikator motivasi belajar.

Hasil wawancara dengan peserta didik yang bernama Athia Nabila Saputri kelas VIII D SMP Negeri 4 Metro, sebagai berikut:

*”Ada, ada supply atau masukan motivasi belajar dari diri sendiri dan dari orangtua. Jadi kita mempunyai target apabila semester ini hasil belajarnya tidak sesuai dengan yang*

---

<sup>46</sup> Hasil Wawancara Bapak Bambang Waluyo, Selaku Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 11 Februari 2022

<sup>47</sup> Hasil Wawancara Ibu Laila Muthia, Selaku Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 13 Februari 2022

*diharapkan, jadi dari saya sendiri untuk semester depan harus lebih ditingkatkan lagi”.*<sup>48</sup>

Dari berdasarkan hasil wawancara tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu rasa mempunyai motivasi belajar pada masa pandemi sudah atau sebagian besar dapat dimiliki peserta didik dikelas VIII E dan D SMP Negeri 4 Metro, motivasi peserta didik ini timbul dengan istilah motivasi intrinsik yang artinya motivasi ini timbul dari dalam individu itu sendiri. Hal tersebut sudah dapat terlihat dari cara-cara guru-guru IPS memberikan metode pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan belajar dan motivasi belajar peserta didik. Kemudian dapat dilihat dari proses pembelajaran peserta didik yang tepat waktu ketika absen di *google classroom* dan mengikuti pembelajaran daring selama pandemi berlangsung.

---

<sup>48</sup> Hasil Wawancara Athia Nabila Saputri, selaku Siswi Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 17 Februari 2022

### Gambar 2.1

#### Pembelajaran IPS Lewat Google Classroom Sebagai Metode Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar



*Sumber: Dokumentasi di SMP Negeri 4 Metro, 2022*

### 3) Peserta didik lebih aktif bekerja secara mandiri atau kelompok

Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada peserta didik itu sendiri. Tak jarang guru memberikan metode pembelajaran untuk peserta didik secara kelompok maupun individu. Peserta didik yang memiliki kemauan akan belajar yang mampu membangun motivasi diri, maka mereka akan tergerak atau tergugah untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu.

Berdasarkan wawancara oleh Al Rafidya Dwiki Kelas VIII E SMP Negeri 4 Metro terhadap peserta didik lebih aktif bekerja secara mandiri atau kelompok, adalah :

“saya lebih suka atau cenderung yang mandiri, karena menurut saya mengerjakan tugas sendiri itu lebih santai dan

*bisa berpikir lebih luas. Mengingat masih pandemi covid, kami dari semua siswa diharuskan untuk belajar secara mandiri dirumah”.*<sup>49</sup>

Seperti pembelajaran IPS yang terjadi dikelas VIII E SMP Negeri 4 Metro, peserta didik tersebut lebih menyukai atau lebih aktif bekerja secara mandiri daripada kelompok. Namun, ada beberapa peserta didik yang menyukai atau lebih mengarah terhadap bekerja secara kelompok. Kemauan pembelajaran yang diharapkan peserta didik diatas, harus di dukung oleh guru karena seseorang melakukan aktivitas belajar karena sudah ada kemauan dari diri sendiri maka motivasi sebagai dasar penggeraknya yang mendorong peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan wawancara oleh Bapak Bambang Waluyo, M.Pd selaku Guru IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Metro tentang peserta didik lebih aktif bekerja secara mandiri atau kelompok, adalah :

*“Saya lihat dulu metode pembelajarannya dan melihat situasi dan kondisi yang ada. Karena jarang dari saya memberikan tugas kepada mereka yang mengarah ke pembelajaran secara kelompok. Lalu jika saya evaluasi dalam memberikan tugas secara mandiri, jawaban mereka lebih aktif”.*<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil wawancara oleh peserta didik dan guru IPS dapat disimpulkan bahwa, Siswa Kelas VIII D dan Kelas VIII E lebih cenderung menyukai pembelajaran yang mandiri daripada kelompok. Pembelajaran yang dapat dikatakan

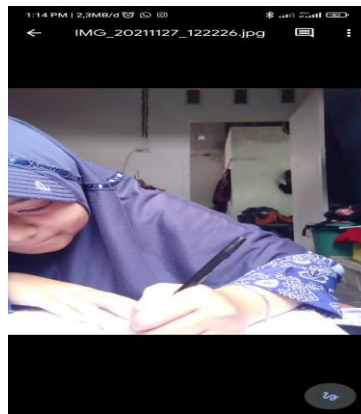
---

<sup>49</sup> Hasil Wawancara Al Rafidya Dwiki, selaku Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 17 Februari 2022

<sup>50</sup> Hasil Wawancara Bapak Bambang Waluyo, Selaku Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 11 Februari 2022

efektif apabila pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada peserta didik untuk belajar terutama pada saat memberikan pekerjaan rumah, dan berbagai bentuk tugas yang lainnya adalah dapat membiasakan dan merangsang peserta didik lebih rajin, dan lebih mandiri memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman yang lebih banyak agar kepribadian dan penalarannya berkembang. Hal yang demikian sudah dilakukan oleh peserta didik dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro.

**Gambar 4.3**  
**Peserta didik kelas VIII E lebih aktif dalam bekerja secara mandiri pada pembelajaran online**



*Sumber: Dokumentasi di SMP Negeri 4 Metro, 2022*

**4) Peserta didik sering memberikan argumentasi dan mempertahankan pendapatnya**

Peserta didik yang memiliki motivasi cenderung mengarah pada sikap yang ditunjukkan pada saat kegiatan belajar mengajar. Kemampuan argumentasi sangat penting dikuasai peserta didik. Karena, dalam proses penguasaan



kemampuan memiliki pendapat, peserta didik akan belajar menyelesaikan masalah secara bertahap. Alasan yang lain, peserta didik lebih mudah berani dan percaya diri mengungkapkan ide dan gagasannya.

Berdasarkan wawancara oleh Bapak Bambang Waluyo selaku guru IPS SMP Negeri 4 Metro terhadap apakah peserta didik sering memberikan argumentasi dan mempertahankan pendapatnya, adalah:

*“Peserta didik terkadang memberikan argumentasi, terkadang juga tidak memberikan argumetasi. Karena pada dasarnya metode pembelajaran selama daring ini yang memungkinkan untuk hanya mengerjakan tugas secara mandiri saja. Diawal pembelajaran saya sudah memberikan kontrak belajar yang mana isinya sudah ada point-point tentang keaktifan peserta didik. Jadi disitulah pegangan saya untuk memberikan nilai kepada anak didik”.*<sup>51</sup>

Kemudian dilanjutkan wawancara oleh peserta didik yang bernama Athia Nabila Saputri kelas VIII D SMP Negeri 4 Metro, yaitu :

*“Iya, contoh dalam pelajaran IPS yang materinya perdagangan ASEAN. Namun, dari kelas saya jarang jika di minta untuk berpendapat. Guru hanya mengarahkan dan meringkas materi dan dikumpulkan lewat Google classroom”.*<sup>52</sup>

Jadi berdasarkan hasil wawancara oleh guru IPS dan peserta didik kelas VIII D dan kelas VIII E adalah siswa jarang memberikan pendapat ketika kegiatan pembelajaran dimasa pandemi, dan Salah satu harapan adalah semakin tinggi

---

<sup>51</sup> Hasil Wawancara Bapak Bambang Waluyo, Selaku Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 11 Februari 2022

<sup>52</sup> Hasil Wawancara Athia Nabila Saputri, selaku Siswi Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 17 Februari 2022

kemampuan argumentasi peserta didik dikelas VIII D adalah semakin baik kemampuan untuk memberikan alasan dari suatu penyelesaian tentang materi yang dipelajari. Kemampuan berargumen memberi siswa bekerja sendiri serta dapat pula bekerja sama dengan oranglain dalam proses diskusi online lewat google classroom serta memberikan optimalisasi pembelajaran yang dapat menunjang motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi.

#### **5) Peserta didik memiliki motivasi dan dorongan untuk berhasil**

Motivasi merupakan suatu proses yang mengaktifkan, mengarahkan dan mempertahankan kemauan seseorang untuk mencapai tujuan dari tingkat kepuasan tertentu. Dengan begitu, peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi adalah peserta didik yang memiliki tekad dan perubahan dari dirinya serta mampu memberikan kekuatan baginya untuk bertindak laku dengan cara giat belajar dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran yang berhasil. Belajar itu bukan hanya sekedar pengalaman semata, tetapi belajar adalah suatu proses. Oleh karena itu jika peserta didik memiliki motivasi dan dorongan untuk berhasil maka peserta didik tersebut telah berhasil dalam sebuah belajar.

Berdasarkan wawancara oleh Ibu Laila Muthia, S.Pd selaku Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro terhadap

peserta didik yang memiliki motivasi dan dorongan untuk berhasil dalam belajar adalah :

*“Ibu memberikan dorongan atau motivasi secara langsung kepada peserta didik yang kiranya memiliki semangat belajar. Dan sudah menjadi tradisi ibu kalau kegiatan belajar sudah selesai ibu memberikan kalimat motivasi atau semangat kepada peserta didik. Lalu ibu juga memberikan tugas yang berstruktur lewat google classroom”.*<sup>53</sup>

Dari hasil wawancara diatas, memberikan pengajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, dan minat yang ada pada diri peserta didik. pembelajaran yang demikian, sudah sesuai dengan kreativitas dan imajinitas yang ada pada guru untuk berusaha secara sungguh-sungguh mencari cara yang praktis guna membangun peserta didik memiliki motivasi atau dorongan untuk berhasil dalam belajar.

Kemudian wawancara oleh peserta didik yang bernama I Putu Kenaya kelas VIII D SMP Negeri 4 Metro tentang motivasi atau dorongan untuk berhasil dalam belajar, yaitu :

*“Ada, Namun motivasi atau semangat ya ada perbedaan tentunya ketika belajar daring sama luring. Menurut saya pribadi lebih tertarik belajar tatap muka daripada belajar online. Dengan alasan, jika tatap muka lebih mudah menerima materi dan daring itu susah kalau menerima materi”.*<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS dan peserta didik, dapat disimpulkan bahwa kesadaran untuk terdorong memiliki motivasi untuk berhasil dalam belajar dapat

---

<sup>53</sup> Hasil Wawancara Ibu Laila Muthia, Selaku Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 13 Februari 2022

<sup>54</sup> Hasil Wawancara I Putu Kenaya, selaku Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 17 Februari 2022

di pegang oleh kedua belah pihak yang saling berkaitan. Sebagai subjek antara peserta didik dikelas VIII D SMP Negeri Metro ini dengan guru IPS ini sudah memiliki kesadaran untuk memiliki motivasi dalam belajar. Motivasi bisa diberikan untuk menyadarkan anak akan belajar sebagai suatu kebutuhan. Dengan pembelajaran yang dilakukan secara online dan beberapa siswa mengeluh karna ada yang tidak paham akan materi, guru sudah menyiapkan atau memiliki ide untuk menggerakkan peserta didik untuk memiliki dorongan untuk berhasil dalam belajar.

**6) Peserta didik cepat merasa bosan pada tugas-tugas rutin**

Mudah merasa bosan pada tugas-tugas rutin yang diberikan guru setiap minggunya merupakan hal yang wajar terjadi pada setiap individu peserta didik. Untuk itu, guru sebagai faktor utama untuk mendorong hal-hal yang membuat peserta didik tidak merasa bosan adalah mendorong keinginan, harapan, dan tujuan yang mampu menggerakkan dan mengaktifkan sikap dan perilaku peserta didik. Peserta didik yang mempunyai motivasi yang kuat akan memiliki energi untuk mengerjakan dan semangat serta senang untuk belajar mengerjakan tugas.

Berdasarkan wawancara oleh peserta didik yang bernama Athia Nabila Saputri Kelas VIII D SMP Negeri 4

Metro terhadap merasa bosan pada tugas-tugas rutin yang diberikan oleh guru, yaitu :

*“Tidak, karena saya pribadi suka mencari tahu. Jadi jika guru memberikan tugas saya segera mengerjakan dan agar mengantisipasi tidak terjadi lupa dengan tugas yang diberikan guru”*.<sup>55</sup>

Kemudian dilanjutkan dengan wawancara guru IPS Bapak Bambang Waluyo, M.Pd terkait apakah peserta didik merasa cepat bosan pada tugas-tugas rutin, yaitu :

*“tidak, karena di google classroom jarang guru memberikan metode belajar ceramah, semua berbasis web. Jadi untuk pembelajaran IPS dikelas, saya memberikan video pembelajaran. Misalnya, pada materi kedatangan bangsa-bangsa barat di indonesia. Nah, disinilah agar siswa tidak cepat merasa bosan, minimal guru harus bisa memperbarui pembelajaran yang mampu menarik minat belajar mereka”*.<sup>56</sup>

Jadi, berdasarkan hasil wawancara guru IPS dengan peserta didik, kesimpulannya adalah Siswa lebih cenderung mengarah terhadap pembelajaran yang menggunakan atau berbasis multimedia. guru sudah memberikan atau mengusahakan sebuah metode pembelajaran yang terbaru agar peserta didik ini mampu menerima motivasi belajar dari luar agar tidak merasa bosan ketika diberikan tugas. Sebab, jika peserta didik tidak merasa bosan pada tugas-tugas dan lebih condong menyukai pelajaran maka timbulah sikap disiplin dan minat motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai keinginan

---

<sup>55</sup> Hasil Wawancara Athia Nabila Saputri, selaku Siswi Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 17 Februari 2022

<sup>56</sup> Hasil Wawancara Bapak Bambang Waluyo, Selaku Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 11 Februari 2022

dan melakukan kegiatan belajar yang lebih tekun untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

**7) Adanya penghargaan (*reward*) untuk peserta didik dalam motivasi belajar**

Pemberian penghargaan itu dapat membangkitkan peserta didik untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu yang lebih semangat serta antusias. Tujuan pemberian penghargaan memiliki peran untuk membuat pendahuluan, selanjutnya adalah alat bukan tujuan. Tujuan memberikan penghargaan dalam belajar yaitu seseorang menerima penghargaan karena telah melakukan kegiatan belajar yang hasilnya baik dan memuaskan, ia akan melanjutkan belajarnya lagi hingga menemukan titik dimana peserta didik ini akan merasa puas, begitu pula seterusnya.

Berdasarkan wawancara oleh peserta didik yang bernama Al Rafidya Dwiki, adalah :

*“ada , seperti reward ucapan serta pemberian hadiah dari bapak ibu guru”*.<sup>57</sup>

Kemudian dilanjutkan wawancara oleh Bapak Bambang Waluyo, M.Pd selaku guru IPS, adalah :

*“Sebagai guru IPS saya memberikan reward, reward saya berikan berupa pujian, dan hadiah dalam bentuk barang atau makanan ringan. Jempol saja sudah dikatakan reward menurut saya. Saya menekankan kalau ada yang memiliki nilai plus dalam sebuah mata pelajaran yang saya ampu artinya dia*

---

<sup>57</sup> Hasil Wawancara Al Rafidya Dwiki, selaku siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 17 Februari 2022

*berhak mendapatkan itu, dengan begitu mereka bisa termotivasi”*.<sup>58</sup>

Jadi berdasarkan hasil wawancara peserta didik dengan guru IPS dapat disimpulkan bahwa guru IPS dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro sudah memberikan hak istimewa berupa penghargaan kepada peserta didik yang sudah memiliki hasil belajar yang baik pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS. Karena pemberian penghargaan kepada peserta didik itu bisa menyenangkan dan bisa menjadi motivator belajar siswa. Penghargaan penting diberikan karena dapat membesarkan kemungkinan bertambah giatnya usaha untuk meningkatkan atau memperbaiki prestasi dengan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik tersebut.

#### **8) Terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dalam menarik minat dan motivasi peserta didik**

Lingkungan belajar menjadi hal yang sangat berpengaruh terhadap pembelajaran peserta didik. Lingkungan belajar ini bisa terjadi di rumah maupun di lingkungan sekolah. Dimana lingkungan belajar yang kondusif menjadi acuan utama untuk memaksimalkan kesempatan belajar bagi peserta didik. Lingkungan belajar yang dimaksud yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat ataupun proses belajar yang dilakukan. Sedangkan kondusif, artinya suatu kondisi yang benar-benar peserta didik terasa nyaman serta di dukung oleh

---

<sup>58</sup> Hasil Wawancara Bapak Bambang Waluyo, Selaku Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 11 Februari 2022

sebuah metode pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan wawancara oleh Bapak Bambang Waluyo, M.Pd selaku guru IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Metro terhadap terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, yaitu :

*“kondusif tidak kondusifnya pada ketika kegiatan belajar mengajar tergantung pendidik. Misalnya guru mengadakan zoom mata pelajaran IPS yang dilakukan pada pertemuan hari ini, terutama guru harus sudah siap dan diikuti peserta didik harus siap mengikuti zoom tersebut. Lalu mengenai cara guru menarik minat dan motivasi peserta didik, saya memberikan video materi pelajaran IPS, kemudian sebagai guru juga harus menciptakan pola pembelajaran yang tidak monoton”.*<sup>59</sup>

Kemudian Ibu Laila Muthia, S.Pd selaku guru IPS Kelas VIII yang sejalan jawaban wawancaranya dengan Bapak Bambang Waluyo M.Pd terhadap terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, yaitu :

*“Saya pikir kondusif dan tidak kondusifnya belajar tergantung cara guru memberikan esensi atau contoh yang baik kepada peserta didiknya. Kemudian bentuk dorongan yang lain ya saya berikan motivasi kepada peserta didik tersebut dan dalam bentuk tugas yang lain saya memberikan peserta didik untuk membuat kliping pada mata pelajaran IPS saya”.*<sup>60</sup>

Adapun proses pembelajaran yang baik adalah perlu interaksi antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan lingkungannya, sehingga timbul proses informasi menjadi sebuah keterampilan dan sikap pada diri peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran. Terciptanya lingkungan belajar

---

<sup>59</sup> Hasil Wawancara Bapak Bambang Waluyo, Selaku Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 11 Februari 2022

<sup>60</sup> Hasil Wawancara Ibu Laila Muthia, Selaku Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 13 Februari 2022



yang kondusif bisa didukung dari sarana fisik. Misalnya pembelajaran IPS yang dilaksanakan di kelas VIII D dan Kelas VIII E SMP Negeri 4 Metro secara online mengharuskan guru memberikan media atau sarana yaitu seperti *google classroom*.

Berdasarkan wawancara peserta didik yang bernama Athia Nabila Saputri kelas VIII D SMP Negeri 4 Metro, yaitu :

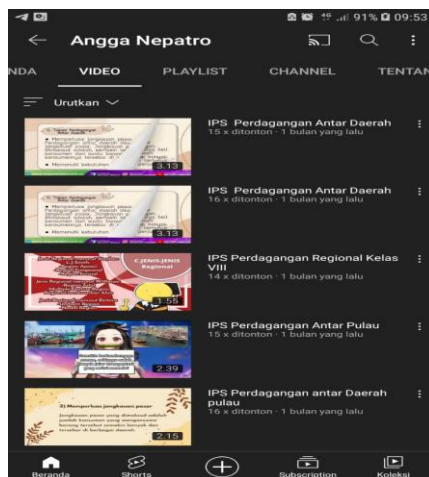
*“kalau saya pribadi, belajar yang kondusif itu lebih mengarah ke pembelajaran yang simple saja. Jadi guru IPS disini memberikan materi tapi lewat video, dan kebanyakan juga kami sebagai peserta didik juga tidak suka merangkum materi”*.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara oleh guru IPS dan peserta didik dapat disimpulkan bahwa antara guru IPS dengan peserta didik dikelas VIII sudah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, hal itu dapat dilihat dari kemauan peserta didik melihat video materi yang diberikan guru. Kemudian menumbuhkan minat atau motivasi diri peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar perlu difasilitasi untuk merefleksikan pembelajaranyang diharapkan.

---

<sup>61</sup> Hasil Wawancara Athia Nabila Saputri, selaku Siswi Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 17 Februari 2022

**Gambar 4.4**  
**Pemberian video pembelajaran agar menciptakan lingkungan yang kondusif pada pembelajaran IPS**



*Sumber: dokumentasi di SMP Negeri 4 Metro, 2022*

**9) Hasil evaluasi motivasi pembelajaran IPS selama pandemi**

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu unsur yang ada dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai suatu unsur, maka evaluasi tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur yang lain. Dalam kegiatan pembelajaran IPS di kelas VIII D dan kelas VIII E SMP Negeri 4 Metro, evaluasi memiliki peranan yang sangat penting. Karena melalui evaluasi guru dapat mengetahui seberapa banyak dan sejauh mana keberhasilan atau kegagalan yang diperoleh proses kegiatan belajar yang dilakukan, sehingga guru dapat menentukan langkah dan tindakan selanjutnya ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan wawancara yang didapat oleh Wakil Kurikulum Ibu Sri Endang S, M.Pd terhadap hasil evaluasi pembelajaran IPS selama pandemi, yaitu :

*“rasio hasil evaluasi pembelajaran antara pembelajaran sebelum daring dan sesudah daring kira kira jika*

*dipersentasikan hasilnya 30% untuk motivasi belajarnya, dan menurut saya hasilnya baik dan optimal. Ya dikarnakan ada beberapa kendala saat pembelajaran online yang dialami peserta didik sehingga ada sedikit penurunan. Kendala-kendala ini ya umum seperti kendala internet, dan kendala kuota. Namun dari kendala tersebut dari pihak sekolah memberikan kelonggaran waktu, dan akses melalui google classroom”.*<sup>62</sup>

Kemudian berdasarkan wawancara Ibu Laila Muthia, S.Pd yang sejalan dengan jawaban Ibu Sri Endang, M.Pd terhadap hasil evaluasi pembelajaran IPS selama pandemi, yaitu:

*“hasil evaluasi motivasi pembelajaran IPS bagus. Rata-rata peserta didik untuk memiliki minat dalam belajar ya ada perbedaan antara belajar online dengan tatap muka. Namun ya untuk hasil nilai rata-rata memenuhi KKM”.*<sup>63</sup>

Evaluasi motivasi pembelajaran IPS yang dapat kita lihat melalui wawancara Wakil Kurikulum dan Guru IPS SMP Negeri 4 Metro, yakni tidak hanya motivasi belajar siswa yang dapat diketahui tetapi juga keberhasilan belajar peserta didik, atau kegagalan program yang terpantau, untuk dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai keberhasilan KMB yang dilaksanakan maka evaluasi yang dilakukan perlu direncanakan dan dipersiapkan sebaik-baiknya. Dan evaluasi perlu dilakukan oleh guru terhadap program pembelajaran agar menarik rasio evaluasi motivasi belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Bambang Waluyo, M.Pd terhadap hasil evaluasi motivasi pembelajaran IPS selama pandemi yaitu :

---

<sup>62</sup> Hasil Wawancara Ibu Sri Endang S, selaku Wakil Kurikulum SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 09 Februari 2022

<sup>63</sup> Hasil Wawancara Ibu Laila Muthia, Selaku Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 13 Februari 2022

*“Saya lihat masih Baik, namun ada sedikit penurunan motivasi belajarnya. Karena penurunan tersebut bisa jadi karna peserta didiknya sendiri, dan bisa dari faktor luar terutama orangtua yang tidak peduli”*.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara oleh Wakil Kurikulum dan Guru IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Metro dapat ditarik kesimpulannya, yakni evaluasi motivasi pembelajaran IPS dikelas VIII masih sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari guru IPS yang memberikan akses program belajar yang dapat dipergunakan peserta didik sebagaimana mestinya dengan kendala-kendala yang ada, untuk mengantisipasi penurunan motivasi belajar yang ada pada diri peserta didik. Dengan evaluasi motivasi demikian guru dapat memperbaiki sistem pengajaran yang digunakan sehingga kemampuan kualitas guru dapat semakin baik dan lebih baik lagi.

#### **10) Upaya guru dalam memberikan motivasi belajar**

Menumbuhkan motivasi belajar peserta didik merupakan salah satu dari berbagai cara dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar. Salah satu cara yang dapat dipakai untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran adalah memberikan memberikan motivasi atau dorongan untuk peserta didik, memberikan *reward*, dan jika peserta didik ada sedikit masalah diberikan penanganan khusus. Seperti dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro, guru IPS memberikan pembelajaran yang dapat menunjang motivasi belajar peserta didik.

---

<sup>64</sup> Hasil Wawancara Bapak Bambang Waluyo, Selaku Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 11 Februari 2022

Berdasarkan wawancara oleh Bapak Bambang Waluyo, M.Pd selaku guru IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Metro terhadap upaya guru dalam menyiapkan motivasi belajar, yakni :

*“bapak pribadi sebagai guru mengupayakan dengan sebaik-baiknya agar peserta didik dapat termotivasi lebih dalam belajar. Upaya yang saya berikan yang pertama adalah memberikan motivasi kepada peserta didik, memberikan metode pengajaran yang dapat menunjang motivasi belajar yang pembelajarannya ini bisa langsung terintegrasi yaitu google classroom, kedua saya memberikan reward kepada peserta didik yang berhasil dalam mata pelajaran saya, kedua di sekolah ini selalu mengutamakan ketika peserta didik merasa mempunyai problem maka akan ada penanganan khusus”*.<sup>65</sup>

Guru sebagai orang yang membelajarkan peserta didik sangat berkepentingan dengan upaya-upaya yang sedang menjadi bahan kemajuan motivasi belajar. Sehingga sebagai guru atau calon guru sebisa mungkin dapat selalu berupaya untuk dapat meningkatkan motivasi belajar terutama bagi peserta didik yang mengenai hal membangkitkan motivasi siswa, menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan dalam belajar, pembaruan variasi metode pembelajaran ketika online, berikan *reward* atau pujian, berikan penilaian, dan sebisa mungkin bisa menciptakan persaingan dan kerjasama dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara bapak Bambang Waluyo yakni upaya guru terhadap motivasi belajar sehingga dapat ditarik kesimpulannya, yaitu guru IPS di SMP Negeri 4 Metro sudah memberikan dan menyiapkan motivasi belajar kepada

---

<sup>65</sup> Hasil Wawancara Bapak Bambang Waluyo, Selaku Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 11 Februari 2022

peserta didik berupa unsur-unsur yang dapat membangun minat dan semangat belajar. Pemberian unsur-unsur motivasi tersebut bisa dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Sedangkan motivasi yang diberikan ketika pembelajaran online ketika pandemi adalah memberikan sebuah metode, metode ini menggunakan multimedia. Multimetode yang digunakan berupa metode pembelajaran audio visual, yang dirasa cocok untuk peserta didik yang mengalami pembelajaran online.

## **b. Peran Guru Dalam Memotivasi Siswa**

### **1) Membuat Pembelajaran Yang Menyenangkan**

Langkah pertama yang dilakukan guru IPS Di SMP Negeri 4 Metro agar dapat memberikan pembelajaran IPS yang menyenangkan adalah dengan menarik perhatian siswa. Jika siswa sudah tertarik dan suka terhadap materi pelajaran yang diajarkan , maka suasana kelas online dimasa pandemi akan terasa menyenangkan. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan guru untuk menarik perhatian siswa, dengan berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi peneliti dengan Guru IPS Kelas VIII dan Siswa Kelas VIII D dan Kelas VIII E dimasa pandemi adalah memberikan pembelajaran berupa video, artinya guru memberikan pembelajaran berbasis multimedia yang bisa siswa akses di *Google Classroom*.

Kedua, Guru IPS Dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan diikuti.

Maksud dan tujuan memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran menjadi rutinitas biasa guru sebelum memulai pembelajaran, dengan tujuan supaya peserta didik dikelas VIII lebih semangat dan aktif belajar karena akan mengetahui manfaat yang mereka dapatkan setelah pembelajaran selesai. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Guru IPS sudah memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dikelas VIII D dan E, dan begitupun siswa menerima dan mengaplikasikannya dengan baik.

## 2) **Membuat Bahan Ajar Berbasis Multimedia**

Media pembelajaran tentunya membawa peran seorang guru untuk lebih inovatif dan kreatif dalam menyampaikan dan menyajikan materi yang akan di sampaikan pada siswa dikelas. Guru harus pandai dalam memilih media pembelajaran yang dapat menjadi motivasi bagi siswa serta memberikan stimulus agar komunikatif dalam pembelajaran dikelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro, pembelajaran online yang diberikan selama pandemi adalah berbasis pembelajaran multimedia. Dengan kata lain, metode pembelajaran yang diberikan guru adalah penggunaan media audio visual yang di integrasikan kedalam *google classroom*.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengefektifkan pembelajaran pada masa pandemi salah satunya adalah dengan memberikan multimedia dalam pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan multimedia akan lebih menarik, lebih efektif, efisiensi waktu pembelajaran, meningkatkan kualitas dalam belajar sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Menurut Munadi (2013:152) Menyatakan bahwa kelebihan yang dimiliki oleh pembelajaran berbasis multimedia interaktif antara lain : (1) peserta didik terlibat secara auditif dan visual, (2) memberikan iklim afeksi secara individual, (3) meningkatkan motivasi belajar, (4) memberikan umpan balik, dan (5) kontrol penggunaannya sepenuhnya berada pada penggunanya.<sup>66</sup> Jadi, sejalan dengan teori diatas maka ditarik kesimpulan bahwa Pembelajaran di SMP Negeri 4 Metro yang diberikan guru IPS pada siswa kelas VIII sudah menggunakan pembelajaran yang berbasis audio visual dengan contoh pemberian materinya pada mata pelajaran IPS yang diintegrasikan ke dalam *Google Classroom*, dan siswa kelas VIII D dan E sudah dapat menerima materi dengan baik serta sudah termotivasi dengan pembelajaran tersebut.

### 3) Memberikan Keteladanan

Keteladanan merupakan keharusan yang dimiliki oleh setiap manusia yang lebih dewasa di lingkungan pendidikan. Keteladanan sebagai bentuk atau contoh perilaku orang yang lebih muda yaitu peserta didik. pendidik menjadi figur utama bagi peserta didik, jika pendidik memberikan perbuatan dan

---

<sup>66</sup> Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Referensi



tutur kata yang nyata dari perilakunya yang mengarah kepada keteladanan yang baik, seperti bertanggung jawab pada tugas-tugasnya, memberikan contoh disiplin saat berpakaian di sekolah, dengan begitu pendidik sudah lebih dulu menunjukkan keteladanan yang baik untuk ditiru oleh siswa nya.

Secara Etimologi keteladanan berarti hal yang dapat ditiru atau dicontoh. Dalam Bahasa Inggris “*Model I a Person Or Thing Or The Best Kind*”<sup>67</sup>. sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “Teladan” memiliki arti sesuatu yang patut ditiru atau baik di contoh tentang sifat, perbuatan, kelakuan dan sebagainya.<sup>68</sup> Jadi, didukung oleh teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru IPS sudah menerapkan contoh keteladanan yang baik kepada siswa dikelas VIII D dan kelas VIII E SMP Negeri 4 Metro. Dengan contoh keteladanan berupa kedisiplinan pada pembelajaran IPS dikelas VIII yaitu memberikan kedisiplinan ketika memulai pembelajaran lewat *zoom*. Guru harus tepat waktu ketika pembelajaran lewat *zoom* akan dimulai, dengan begitu siswa akan tepat waktu dan akan termotivasi lalu mengikuti kedisiplinan tersebut.

#### 4) **Memberikan *Reward and Punishment***

*Reward* merupakan memberikan sesuatu pada orang lain sebagai bentuk penghargaan berupa cinderamata untuk kenang-

---

<sup>67</sup> Oxford University. 2009. *Oxford Dictionary: Third Edition*. (New York: Oxford University Press), hlm. 267

<sup>68</sup> Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama), hlm. 1424

kenangan dan menjadi salah satu metode psikologi pendidikan. Sebagai guru yang profesional, tentu harus memiliki ide-ide atau metode agar siswa dapat termotivasi dan antusias dalam proses pembelajaran. Salah satu cara guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro yang dapat di ambil yaitu dengan memberikan *reward and punishment*. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti dengan Guru IPS Dan Siswa kelas VIII D dan E yaitu pemberian *reward and punishment* sudah dilaksanakan dalam pembelajaran IPS, dengan pemberian *reward* kepada siswa dapat menunjukkan kemajuan dan juga tingkah laku yang baik sehingga dijadikan contoh oleh teman-teman yang lain.

Pemberian *punishment* adalah sebuah usaha guru dengan tujuan untuk memperbaiki perbuatan serta kebiasaan anak didik. namun, sebagai seorang guru hendaklah memberikan *punishment* yang mendidik siswa menjadi lebih baik. Sedangkan *punishment* yang telah diterapkan dalam pembelajaran IPS secara online dikelas VIII D dan Kelas VIII E di SMP Negeri 4 Metro adalah ketika siswa tidak tepat waktu dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, guru memberikan tindakan dengan batasan akses pengumpulan tugas didalam *google classroom* agar siswa tidak bisa mengumpulkan tugas tersebut. Dengan begitu, diharapkan siswa memiliki efek jera terhadap apa yang dilakukan dalam perbuatannya.

## **B. Pembahasan**

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang mengemban tugas untuk menerapkan nilai-nilai dasar kewarganegaraan serta peserta didik yang melaksanakan dan terlibat dalam sebuah proses pembelajaran. Ketika seseorang sedang melakukan suatu hal pekerjaan dalam waktu yang berkala, pastilah orang itu akan merasakan pasang surutnya minat dan semangat dalam pekerjaan tersebut. Makna minat dan semangat tersebut ditujukan kepada peserta didik yang melaksanakan kegiatan belajar disekolah. Minat dan semangat merupakan unsur-unsur yang ada dalam motivasi belajar yang saling terkait dengan sikap dan kemauan peserta didik dalam proses kegiatan belajar selama pembelajaran daring.

Memberikan dan menanamkan motivasi belajar peserta didik merupakan tugas dasar pendidik dilingkungan sekolah atau bisa diluar lingkungan sekolah. Cara pemberian motivasi bukan perkara yang mudah karena setiap diri peserta didik ini mempunyai karakter yang berbeda. dalam pembelajaran IPS pada pembelajaran daring ini merupakan tantangan guru. Dengan adanya motivasi peserta didik akan senantiasa bersemangat untuk terus belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Adapun salah satu dari berbagai banyak cara meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang sangat umum dan sering digunakan adalah memberikan pujian kepada peserta didik. kedua, memanfaatkan media semaksimal mungkin. Dengan memanfaatkan media yang baik, yang menampilkan visualisasi pembelajaran berbasis video yang diharapkan siswa lebih mudah memahami materi. Hal

tersebut, diharapkan mampu memperbaiki kebiasaan belajar yang telah berubah karena pandemi covid-19.

Sesuai dengan teknis analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan teknis analisis data kualitatif deskriptif dengan menganalisis penerapan yang telah peneliti kumpulkan berdasarkan wawancara, obeservasi dan dokumentasi dengan guru IPS, Peserta didik dan Wakil Kurikulum. Berikut adalah hasil analisis peneliti tentang motivasi belajar peserta didik selama pandemi covid-19.

SMP Negeri 4 Metro adalah sekolah tingkat menengah pertama yang berada di jalan paria 15A kelurahan metro timur kota metro lampung. Sekolah ini menjadi satu-satunya sekolah penggerak yang ada dikota metro pada tahun 2021. Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik di SMP Negeri 4 Metro sudah sangat baik. Akan tetapi, masih terdapat beberapa siswa yang belum mempunyai motivasi belajar. Kebanyakan peserta didik yang memiliki motivasi belajar tersebut mengakui bahwa mendapat dorongan dari diri sendiri dan dari luar seperti orangtua, guru untuk selalu semangat belajar pada masa pandemi ketika pembelajaran daring. Kemudian untuk beberapa peserta didik yang motivasinya belajarnya sangat rendah saat pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS ialah masih terdapat kemalasan untuk dalam diri peserta didik tersebut karena merasa pembelajaran tatap muka lebih mudah dimengerti daripada pembelajaran secara daring.

Motivasi memiliki karakteristik sebagai bentuk daya dorong atau daya penggerak yang ada dalam setiap diri peserta didik itu sendiri. Karakteristik motivasi belajar disekolah yang terdapat didalam diri setiap peserta didik

tentu berbeda-beda, dengan adanya motivasi belajar tersebut dapat meningkatkan minat dalam belajar terutama pada pembelajaran IPS selama daring. Menurut Hamzah, B. Uno ciri-ciri motivasi yang ada pada peserta didik diantaranya :

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet dalam kesulitan (tidak mudah putus asa)
3. Lebih senang bekerja secara mandiri
4. Dapat mempertahankan pendapatnya
5. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
6. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
7. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
8. Adanya harapan dan cita-cita
9. Adanya penghargaan (*reward*)
10. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, serta
11. Lingkungan belajar yang kondusif

Berdasarkan teori tersebut analisis peneliti terhadap motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 4 Metro adalah sebagai berikut : sesuai dengan data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di SMP Negeri 4 Metro, motivasi belajar siswa belajar pada masa pandemi covid-19 sudah baik. Dari sekolah seperti warga sekolah yang diantaranya kepala sekolah, wakil kesiswaan, wakil kurikulum serta guru. Misalnya pada pembelajaran IPS, Guru sudah memberikan motivasi belajar seperti membuat kegiatan yang menarik dalam belajar saat pembelajaran daring melalui audio visual. Dari hasil wawancara,

observasi, serta dokumentasi motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 dalam pembelajaran IPS seperti:

1. Tekun menghadapi tugas, pada akhir pembelajaran biasanya guru memberikan tugas pada peserta didik. tugas tersebut diberikan secara berkala untuk mengaktifkan motivasi belajar pada pembelajaran yang baru dilakukan. Peserta didik dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro sudah bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas sekolah.
2. Ulet dalam kesulitan (tidak mudah putus asa). Materi semakin banyak, artinya tugas yang diberikan guru semakin susah untuk dikerjakan untuk peserta didik. Namun, peserta didik ini mampu memecahkan masalah dengan praktis dan mempunyai motivasi untuk menyelesaikan tugas dan menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru.
3. Lebih senang bekerja secara mandiri, proses pembelajaran yang diberikan guru mengharuskan siswa belajar secara mandiri dan kelompok. Namun disini ada beberapa peserta didik yang senang bekerja secara kelompok dari banyaknya peserta didik yang menyukai bekerja secara mandiri pada pembelajaran IPS.
4. Dapat mempertahankan pendapatnya, semangat yang ditujukan dalam pembelajaran minat akan beragumentasi terlihat jelas pada peserta didik ketika kegiatan belajar. Berani menyampaikan pendapat dan mempertahankan pendapatnya jika dirasa pendapatnya itu benar, tetapi tidak semua peserta didik mengemukakan pendapatnya, dikarenakan peserta didik tersebut masih belum berani menyampaikan pendapatnya.

5. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, banyak peserta didik memiliki motivasi dalam belajar, pasti peserta didik tersebut memiliki kemauan yang tinggi dalam mencapai keberhasilan. Bentuk sikap bertanya pada guru adalah suatu kemauan dan rasa ingin tahu untuk peserta didik yang memiliki tekad untuk berhasil.
6. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin, rasa bosan mengerjakan tugas tidak dialami peserta didik dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro. dalam pembelajaran IPS, pemberian tugas oleh guru yang menggunakan teknik pembelajaran yang menarik minat belajar membuat siswa mudah mengerjakan dan tidak mudah merasa bosan.
7. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Motivasi yang diberikan guru yang dihasilkan dari beberapa bentuk dorongan dan keinginan peserta didik sendiri membuat peserta didik memiliki dorongan yang kuat untuk belajar. Dengan begitu, pemberian motivasi belajar oleh guru sudah berhasil diterapkan.
8. Adanya harapan dan cita-cita. Peserta didik yang bersekolah tentunya memiliki harapan dan cita-cita. Bentuk harapan dan cita-cita peserta didik adalah berkompetisi dengan peserta didik lain dengan tujuan memiliki keinginan untuk selalu lebih tinggi nilainya.
9. Adanya penghargaan (*reward*), motivasi belajar yang satu ini adalah mengharuskan guru memberikan dorongan yang terbaik untuk peserta didiknya. hak istimewa berupa penghargaan kepada peserta didik yang sudah memiliki hasil belajar yang baik pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS.

10. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, bentuk motivasi belajar yang satu ini dapat diberikan ketika pembelajaran daring, yaitu melalui *google classroom*. Semua bentuk pengajaran sudah terintegrasi didalamnya. Termasuk memberikan pembelajaran audio visual.
11. Lingkungan belajar yang kondusif, bentuk lingkungan kondusif pada pembelajaran IPS sudah sangat baik diterapkan oleh peserta didik. Contoh guru sudah siap ketika memulai zoom, adalah bentuk interaksi guru memberi contoh lingkungan belajar yang kondusif untuk peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 4 Metro sudah sangat baik, hal ini dibuktikan dengan melihat motivasi belajar peserta didik yaitu tekun dalam mengerjakan tugas, tidak mudah putus asa, lebih senang bekerja mandiri, aktif dalam berpendapat, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin, memiliki dorongan semangat dalam belajar, serta memiliki harapan dan cita-cita. Guru juga selalu memberikan dorongan seperti memberikan penghargaan (*reward*), memberikan kegiatan menarik pada kegiatan belajar daring, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif selama pembelajaran daring dilaksanakan. Peran seorang guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam menumbuhkan minat dan semangat motivasi belajar peserta didik saat pembelajaran IPS sangat berpengaruh pada diri peserta didik, dimana peserta didik memiliki kebutuhan dan dorongan akan motivasi belajar saat proses pembelajaran.



Menurut Siti Maemunawati dan Muhammad Alif dalam bukunya yang berjudul *Peran Guru, Orangtua, Metode dan Media Pembelajaran*, guru mempunyai beberapa peranan dalam proses pengajaran yaitu : tugas guru sebagai pendidik, tugas guru sebagai pembimbing, tugas guru memberikan contoh atau teladan, dan tugas guru sebagai motivator dan sekaligus pemberi nasihat.<sup>69</sup> Keempat tugas tersebut harus dilaksanakan sejalan dan beiringan lalu tidak boleh ada satupun yang terabaikan, karena semuanya saling berkaitan dan memiliki pengaruh untuk keberlangsungan dalam menuju keberhasilan pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan teori diatas mengenai peran guru. Maka analisis peneliti mengenai peran guru IPS dalam motivasi belajar peserta didik selama pandemi covid-19 di SMP Negeri 4 Metro yaitu sebagai berikut :

1. Peran guru sebagai motivator

Guru sebagai motivator disini harus memberikan dorongan dan semangat peserta didik. Dalam memberi motivasi kepada peserta didik, hendaklah guru mengetahui keadaan atau kondisi yang ada pada peserta didik dan kondisi yang sedang terjadi dilapangan. Menumbuhkan motivasi belajar pada saat pandemi sudah dilakukan dengan memberikan pembelajaran yang menarik serta memberikan pembelajaran yang nyaman lewat *google classroom*. Guru IPS di SMP Negeri 4 Metro juga memberikan motivasi kepada peserta didik berupa ucapan yang diharapkan dapat menumbuhkan semangat. Kemudian pada proses pembelajaran diakhir semester guru selalu memberikan *reward* dan nilai

---

<sup>69</sup> Menurut Siti Maemunawati dan Muhammad Alif. 2020. *Peran Guru , Orangtua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. (Penerbit 3M Media Karya Serang: Banten)

tambahan kepada peserta didik dengan tujuan terus memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran IPS.

## 2. Peran guru sebagai pendidik

Menurut Sapriya peran guru sebagai pendidik tidak hanya bertujuan pada penyampaian ilmu atau materi saja, tetapi guru juga harus bisa menjadi pendidik untuk para siswanya agar tumbuh menjadi dewasa. Guru harus bisa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap serta tindakan siswa ke arah yang lebih baik sesuai dengan dimensi ilmu pengetahuan sosial.<sup>70</sup> Guru IPS di SMP Negeri 4 Metro dalam mendidik peserta didik telah mengarahkan dan mendorong untuk memiliki rasa motivasi belajar pada saat pembelajaran. Guru IPS sebagai pendidik dengan bekal ilmu pengetahuannya menerapkan sikap disiplin ketika pembelajaran lewat via zoom akan dimulai.

## 3. Peran guru sebagai pembimbing

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti, guru IPS di SMP Negeri 4 Metro telah membimbing peserta didik dengan cara memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik yang kesulitan atau terkendala terhadap pembelajaran daring yang diantaranya kendala internet, kendala kuota dan kesulitan memahami materi. Guru IPS yang juga didukung pihak sekolah memberikan kelonggaran akses pembelajaran daring lewat *google classroom* dengan tujuan agar peserta didik merasa nyaman saat kegiatan belajar.

---

<sup>70</sup> Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. (Bandung: Rosdakarya)

#### 4. Peran guru sebagai teladan

Menurut Ki Hajar Dewantara pendidik mempunyai peran sebagai : *ing ngarso sung tulodo, ing madio mangun karo, tut wuri handayani*, yang artinya pendidik harus memberi contoh, pengaruh dan mengendalikan peserta didik.<sup>71</sup> Dari pernyataan tersebut, dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi adalah guru tepat waktu ketika memulai pembelajaran secara daring lewat via zoom ketika mengabsen peserta didik. kemudian guru IPS di SMP Negeri 4 Metro memberi contoh untuk selalu berpakaian rapi ketika sedang mengadakan zoom dengan tujuan agar ditiru oleh peserta didiknya.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa peran guru IPS di SMP Negeri 4 Metro mempunyai peran yang sangat penting dalam memberikan motivasi belajar. Guru sebagai pendidik memiliki tugas besar untuk memberikan hal terbaik bagi peserta didiknya, seperti memberikan dorongan yang positif, memberikan rasa nyaman pada saat pembelajaran, memberikan contoh yang baik saat bersikap, karena sejatinya menjadi seorang adalah di gugu dan ditiru dan menjadi tauladan yang baik bagi peserta didiknya.

Guru merupakan orang yang paling memberikan pengaruh dalam memberikan motivasi belajar peserta didik selain dari dorongan peserta didik itu sendiri. Dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang didapat, motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 4 Metro sudah sangat baik. Cara guru memberikan motivasi dan memberikan bimbingan

---

<sup>71</sup> Ki Hajar Dewantara. 1977. *Bagian Pertama Pendidikan* (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa)

khusus lewat metode pembelajarannya yang menarik maka dapat menjadi arahan dan motivasi peserta didik ketika belajar daring dirumah. Jika peserta didik menyukai apa yang di lakukan guru tersebut, maka guru akan lebih mudah memberikan motivasi belajar pada peserta didik di SMP Negeri 4 Metro.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian tentang Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 4 Metro dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sudah terlaksana dengan baik dalam proses pembelajaran daring. Pelaksanaan motivasi belajar itu sendiri dapat kita lihat dari peserta didik yang terdapat dalam indikator motivasi belajar yang diantaranya tekun dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, tidak bosan pada tugas-tugas rutin, ulet dalam memecahkan masalah, lebih senang bekerja mandiri, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya keinginan untuk berhasil serta mempunyai harapan dan cita-cita.

Disamping keberhasilan peserta didik guru IPS memberikan peran penting terhadap motivasi belajar dan semangat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Metro dalam belajar dimasa pandemi. Peran penting yang dipegang guru IPS adalah guru sebagai motivator, guru sebagai pendidik, guru sebagai pembimbing, dan guru sebagai suri tauladan. Motivasi belajar dapat dimiliki peserta didik jika guru dan peserta didiknya saling terbuka dan membantu peserta didik untuk mempunyai dorongan dan semangat dalam belajar.

## B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti, sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk lebih meningkatkan dengan tujuan sebagai bentuk arahan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 4 Metro pada masa pandemi covid-19, tidak hanya pada pembelajaran IPS selama daring, peserta didik kelas VIII tetapi seluruh peserta didik di SMP Negeri 4 Metro.

### 2. Bagi Guru IPS

Diharapkan kepada guru IPS di SMP Negeri 4 Metro untuk lebih semangat lagi dan sabar dalam mendidik, memotivatori, membimbing dan memberi teladan peserta didik di SMP Negeri 4 Metro dalam memberikan motivasi belajar.

### 3. Bagi Seluruh Siswa di SMP Negeri 4 Metro

Diharapkan peserta didik memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan giat lagi dalam belajar untuk kedepannya, agar sikap motivasi belajar yang telah dimiliki bisa menjadi penyalur kepada peserta didik yang lain untuk saling memiliki motivasi belajar.

### 4. Bagi mahasiswa/i

Kepada Mahasiswa khususnya Mahasiswa Tadris IPS, Peneliti harapkan untuk lebih menyempurnakan isi daripada penelitian ini. Karena masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan waktu yang tersedia untuk itu peneliti harapkan saran dan kritik yang membangun.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Adhimah, Syifaul, 'Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt. 06 Rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)', *Jurnal Pendidikan Anak*, 9.1 (2020), 57–62 <<https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>>
- Anwar, AA Prabu Mangkunegara. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Arianti, 'Peranan Guru Dalam Meminimalisir', *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12 (2019), 117–34
- Arikunto, S., Suhardjono., & Supardi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Alfabeta).
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Aunurrahman. 2008. *Belajar Dan Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta).
- Azhar Haq, 'Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi', 3 (2018), No.1
- Cahyani, Adhetya, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati, 'Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19', *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3.01 (2020), 123–40 <<https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>>
- Dewi Safitri. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama).
- Ekonomi, Fakultas, Jurusan Manajemen, and Universitas Sam Ratulangi, 'Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7.1 (2019), 671–80 <<https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22478>>
- Fakhrurrazi, Fakhrurrazi, 'Hakikat Pembelajaran Yang Efektif', *At-Ta'fikir*, 11.1 (2018), 85 <<https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>>
- Ginting, Abdurrahman, 2008. *Esensi Praktis Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Humaniora)
- Hamzah, B. Uno, 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara)

- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Joko Subagyo. 2011. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Kristanto, V. H. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. (Yogyakarta: Deepublish).
- Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. (Medan: Perdana Publishing).
- Miles, B., Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UIP)
- Mulyasa, E. 2005. *Implementasi Kurikulum*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- , 2007. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. (Jakarta: Referensi)
- Nurdin, Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Oxford University. 2009. *Oxford Dictionary: Third Edition*. (New York: Oxford University Press), hlm. 267
- Rumhadi, Tri, ‘Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran’, *Jurnal Diklat Keagamaan*, 11.1 (2017), 33–41 <bdksurabaya.e-journal.id? article? download>
- S. Asmuni, 2021. *Tugas Dan Peran Guru*. (Dalam Jurnal Penelitian dan Pendidikan).
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya)
- Saud, US. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. (Bandung: Alfabeta).
- Seotopo, H. 2005. *Pendidikan Dan Pembelajaran*. (Malang: UMM).
- Sugiyono. 2016. *Metode Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta)
- , 2010 (*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*)
- , 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*)



Sumantri, Numan. 2001. *Pembaharuan Pendidikan IPS*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. (Jakarta: Prestasi Pustaka).

Uhbiyati, Nur. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Bandung: Pustaka Setia).

Wahyu Bagja Setiawan, Abdul Qodir, 'Hubungan Kurikulum 2013 Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMK PELITA CIAMPEA', 17, No. 2 (2017)

Yin K.Robert (Terj. M.Djauzi Mudzakir). 2012. *Studi Kasus Desain Dan Metode*. (Jakarta: PT. Grafindo Persada).

Sumber Wawancara :

Wawancara Al Rafidya Dwiki, selaku siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 17 Februari 2022

Wawancara Athia Nabila Saputri, selaku Siswi Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 17 Februari 2022

Wawancara I Putu Kenaya, selaku Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 17 Februari 2022

Wawancara Keisha Zazkia Putri. Selaku Siswi Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 17 Februari 2022

Wawancara Bapak Bambang Waluyo, Selaku Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 11 Februari 2022

Wawancara Ibu Sri Endang S, selaku Wakil Kurikulum SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 09 Februari 2022

Wawancara Ibu Laila Muthia, Selaku Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Pada Tanggal 13 Februari 2022

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **OUTLINE**

### **MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 4 METRO**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Pertanyaan Penelitian
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hakikat Guru
- B. Kompetensi Guru Dalam Motivator Belajar
- C. Pengertian IPS
- B. Motivasi Belajar Siswa

- C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa
- D. Indikator Motivasi Belajar Siswa

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
  - 1. Jenis Penelitian
  - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
  - 1. Data Primer
  - 2. Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Wawancara
  - 2. Observasi
  - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
  - 1. Kredibilitas
  - 2. Triangulasi
- E. Teknik Analisis Data
  - 1. Pengumpulan Data
  - 2. Reduksi Data
  - 3. Kategorisasi Data
  - 4. Penyajian Data
  - 5. Penarikan Kesimpulan

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Profil SMP Negeri 4 Metro
  - 2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 4 Metro
  - 3. Struktur Organisasi Sekolah SMP Negeri 4 Metro
  - 4. Daftar Jumlah Guru SMP Negeri 4 Metro
  - 5. Jumlah Siswa SMP Negeri 4 Metro
  - 6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Metro

7. Deskripsi Hasil Penelitian

B. Pembahasan

**BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

C. Penutup

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

Persetujuan  
Pembimbing I

Metro, November 2021  
Penulis

**Wellfarina Hamer, M.Pd**  
**NIP. 199202182019132010**

**Yuliana Asmara Dewi**  
**NPM 1801081035**

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI**  
**SMP NEGERI 4 METRO**  
**TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

**A. PEDOMAN WAWANCARA**

**1. Pengantar**

- a. Wawancara ini ditujukan kepada Kepala Sekolah, Guru IPS Kelas VIII, dan beberapa peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Metro, dengan tujuan untuk mengetahui tentang Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro. Informasi yang diberikan narasumber sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1).
- b. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari kegiatan wawancara semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan narasumber tidak akan mempengaruhi nama baik narasumber itu sendiri.

**2. Petunjuk Wawancara**

- a. Wawancara semiterstruktur.
- b. Selama kegiatan wawancara berlangsung peneliti perlu mendengarkan secara teliti dengan baik dan benar, serta mencatat mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan wawancara kondisional, dimana dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilapangan hingga memperoleh data yang jenuh.

**3. Identitas Informan**

- a. Nama :
- b. Waktu wawancara :
- c. Lokasi wawancara :

### 1. Lembar Wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Metro

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Upaya motivasi belajar yang diberikan guru IPS pada siswa berjalan dengan optimal	
2.	Rasio pembelajaran IPS siswa dikelas VIII sebelum dan sesudah pandemi	
3.	Hasil Evaluasi Motivasi belajar Guru IPS	

### 2. Wawancara Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sikap disiplin siswa dalam motivasi belajar	Apakah peserta didik dikelas VIII mempunyai motivasi belajar?	
		Bagaimana Peserta didik dikelas VIII selalu tekun dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas?	
		Apakah Peserta didik dikelas VIII cepat merasa bosan pada tugas-tugas rutin?	
2.	Peserta didik aktif dan merasa nyaman dalam kegiatan belajar	Apakah Peserta didik lebih aktif bekerja secara mandiri atau kelompok?	
		Apakah Peserta didik sering memberikan argumentasi dan mempertahankan pendapatnya?	
		Apakah Peserta didik memiliki motivasi atau dorongan untuk berhasil?	
3.	Bentuk daya dorong guru IPS Kepada peserta didik	Bagaimana Bentuk penghargaan ( <i>reward</i> ) agar peserta didik memiliki motivasi belajar?	
		Bagaimana Kegiatan pembelajaran guru IPS dalam menarik minat dan motivasi belajar?	
		Bagaimana Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif pada masa pandemi?	
4.	Faktor dan evaluasi	Bagaimana Hasil evaluasi pembelajaran IPS dikelas VIII	

	peserta didik dan guru dalam motivasi belajar	selama pandemi?	
		Bagaimana Kondisi motivasi belajar peserta didik selama pandemi mengalami penurunan?	
		Bagaimana Guru dalam menyiapkan motivasi belajar?	

### 3. Wawancara Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sikap disiplin peserta didik dalam motivasi belajar	Apakah anda Selalu tekun dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas?	
		Bagaimana anda Ulet dalam memecahkan masalah dan tidak mudah putus asa?	
2.	Sikap aktif dan rasa ingin tahu peserta didik	Apakah anda Lebih senang bekerja secara mandiri atau bekerja kelompok?	
		Dalam pembelajaran IPS sering memberikan argumentasi dan mempertahankan pendapatnya?	
		Apakah Motivasi belajar sangat diperlukan ketika belajar pada masa pandemi?	
		Selama belajar pada masa pandemi memiliki keinginan untuk berhasil?	
2.	Kondisi pembelajaran peserta didik	Apakah anda Cepat merasa bosan pada pembelajaran IPS selama pandemi?	
		Apakah anda Memiliki rasa atau dorongan motivasi untuk belajar?	
3.	Bentuk daya dorong motivasi belajar peserta didik	Adakah penghargaan ( <i>reward</i> ) dalam belajar?	
		Kegiatan apa yang anda inginkan dalam menarik minat dan motivasi belajar?	
		Hal yang diinginkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif pada masa pandemi?	



## B. Observasi

### 1. Petunjuk Observasi

- a. Observasi Non-Partisipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti.
  - b. Selama observasi, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
  - c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi dilapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.
- a. Observasi Motivasi Belajar pada kelas VIII Di SMP Negeri 4 Metro Pada Masa Pandemi Covid-19.

No	Indikator	Pedoman Observasi	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1.	Profil SMP Negeri 4 Metro	Visi dan Misi SMP Negeri 4 Metro		
		Tujuan SMP Negeri 4 Metro		
		SMP Negeri 4 Metro Menjadi salah satu sekolah penggerak dikota Metro		
2.	Karakteristik Motivasi Belajar Peserta Didik dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro	Semua Peserta Didik dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro memiliki Motivasi belajar selama Pandemi Covid-19		

		Selama Pandemi Covid-19, peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Metro selalu tekun dalam mengerjakan dan mengumpulkan Tugas		
		Selama Pandemi Covid-19, peserta didik dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro cepat bosan pada tugas-tugas rutin yang diberikan Oleh Guru IPS		
3.	Kondisi Motivasi Belajar Pada saat Pandemi Covid-19 dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro	Selama pandemi covid-19, peserta didik lebih senang bekerja secara mandiri daripada bekerja secara kelompok		
		Peserta didik dalam pembelajaran selalu dapat memberikan argumen dan mempertahankan pendapatnya		
		Peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dan keinginan untuk berhasil		
		Guru mampu menciptakan ruang belajar yang kondusif pada masa pandemi covid-19		

4.	Bentuk daya dorong Guru IPS kepada Peserta Didik dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro	Guru IPS memberikan bentuk penghargaan ( <i>reward</i> ) kepada peserta didik agar memiliki minat dan motivasi dalam belajar		
		Peserta didik memiliki motivasi dan harapan untuk terus belajar dalam meraih cita-cita		
		Guru memberikan metode pembelajaran yang menarik minat dan motivasi belajar peserta pada masa pandemi covid-19		
5.	Evaluasi Motivasi Belajar IPS Dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro	Evaluasi Pembelajaran IPS dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro pada masa pandemi berjalan Optimal		
		Semua peserta didik dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro pada pembelajaran IPS memiliki motivasi dalam belajar		
		Motivasi Belajar peserta didik selama pandemi covid-19 dikelas VIII pada pembelajaran IPS mengalami penurunan		

### C. Dokumentasi

#### 1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi dilapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

#### 2. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumentasi Yang Dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil SMP Negeri 4 Metro		
2.	Struktur Kepengurusan Sekolah/ Data Guru dan pegawai		
3.	Visi dan Misi Sekolah		
4.	Data Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro		
5.	Sarana dan Prasarana Sekolah		

Persetujuan  
Pembimbing I

Metro, November 2021  
Penulis

**Wellfarina Hamer, M.Pd**  
**NIP. 199202182019132010**

**Yuliana Asmara Dewi**  
**NPM 1801081035**

### TABULASI HASIL WAWANCARA

#### 1) Hasil Wawancara Peneliti dengan Wakil Kurikulum SMP Negeri 4

**Metro**

**Nama : Sri Endang S, M.Pd**

**Jabatan : Wakil Kurikulum SMP Negeri 4 Metro**

**Hari/Tanggal : Rabu, 09 Februari 2022**

**Tempat : SMP Negeri 4 Metro**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Upaya motivasi belajar yang diberikan guru IPS pada siswa berjalan dengan optimal?	Upaya yang diberikan sangat baik, guru IPS memberikan pembelajaran yang dapat memudahkan siswa untuk dapat menunjang motivasi belajar. Dari pihak sekolah juga memberikan pembelajaran yang terintegrasi kedalam <i>google classroom</i> sehingga pembelajaran selama daring.
2.	Bagaimana Rasio pembelajaran IPS siswa dikelas VIII sebelum dan sesudah pandemi?	Rasio pembelajaran IPS yang saya amati sesudah dan sebelum pandemi mengalami penurunan yang kurang lebih dari 100% menjadi 70%. Mengalami penurunan dikarenakan mempunyai beberapa faktor terutama kendala sinyal
3.	Bagaimana Hasil Evaluasi Motivasi belajar Guru IPS selama pembelajaran IPS?	hasil evaluasi pembelajaran antara pembelajaran sebelum daring dan sesudah daring kira kira 50% per 30% untuk motivasi belajarnya dan menurut saya hasilnya baik dan optimal. Ya dikarenakan ada beberapa kendala saat pembelajaran online yang dialami

		peserta didik sehingga ada sedikit penurunan. Kendala-kendala ini ya umum seperti kendala internet, dan kendala kuota. Namun dari kendala tersebut dari pihak sekolah memberikan kelonggaran waktu, dan akses melalui google classroom
--	--	--

## 2) Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru IPS Kelas VIII

**Nama : Bambang Waluyo, M.Pd**

**Jabatan : Guru IPS/Wakil Kesiswaan SMP Negeri 4 Metro**

**Hari/Tanggal : Jumat, 11 Februari 2022**

**Tempat : SMP Negeri 4 Metro**

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sikap disiplin siswa dalam motivasi belajar	Apakah peserta didik dikelas VIII mempunyai motivasi belajar?	Punya, malah di tuntut untuk memiliki motivasi belajar. Karena di SMP 4 Negeri Metro proses pembelajarannya ketika offline selalu dipantau perkembangan belajarnya. Sedangkan online dipantau lewat google classroom dengan selalu pemberian tugas. Jadi, siswa yang tidak aktif akan terlihat memiliki motivasi belajar atau tidak
		Bagaimana Peserta didik dikelas VIII selalu tekun dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas?	Iya itu diharuskan, karna guru disini terutama guru IPS memakai sistem tagihan tugas. Tagihannya paling lama per-3 hari. Misalnya saya

			memberikan tugas hari ini, dan paling lambat mengumpulkannya besok. Dan apabila mereka telat dan tidak mengerjakan tugas yang saya berikan, mereka tidak bisa mengaksesnya lagi di google classroom
		Apakah Peserta didik dikelas VIII cepat merasa bosan pada tugas-tugas rutin?	Tidak, karena di google classroom jarang guru memberikan metode belajar ceramah, semua berbasis web. Jadi untuk pembelajaran IPS dikelas, saya memberikan video pembelajaran. Misalnya, pada materi kedatangan bangsa-bangsa barat di indonesia. Nah, disinilah agar siswa tidak cepat merasa bosan, minimal guru harus bisa memperbarui pembelajaran yang mampu menarik minat belajar mereka
2.	Peserta didik aktif dan merasa nyaman dalam kegiatan belajar	Apakah Peserta didik lebih aktif bekerja secara mandiri atau kelompok?	Belajar nya bisa fifty-fifty, karena melihat situasi dan kondisi yang ada. Karena jarang dari saya memberikan tugas kepada mereka yang mengarah ke belajar kelompok. Dilihat lihat juga, jika saya memberikan tugas secara mandiri, jawaban mereka lebih aktif
		Apakah Peserta didik sering memberikan	Jarang peserta didik memberikan argumentasi. Karena

		argumentasi dan mempertahankan pendapatnya?	pada dasarnya metode pembelajaran selama daring ini yang memungkinkan untuk hanya mengerjakan tugas secara mandiri saja. Diawal pembelajaran saya sudah memberikan kontrak belajar yang mana isinya sudah ada point-point tentang keaktifan peserta didik. Jadi disitulah pegangan saya untuk memberikan nilai kepada anak didik saya
		Apakah Peserta didik memiliki motivasi atau dorongan untuk berhasil?	Pasti ada, siswa sebelum dan sesudah pandemi sudah memiliki motivasi sendiri dalam dirinya. Mereka sudah memiliki motivasi yang besar dalam belajar, tapi ada juga beberapa siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar
3.	Bentuk daya dorong guru IPS Kepada peserta didik	Bagaimana Bentuk penghargaan ( <i>reward</i> ) agar peserta didik memiliki motivasi belajar?	Ya saya sendiri sebagai guru IPS memberikan reward, reward saya berikan dari reward pujian, hadiah dalam bentuk barang atau jajan. Jempol saja sudah dikatakan reward menurut saya. Saya menekankan kalau ada yang memiliki nilai plus dalam sebuah mata pelajaran yang saya ampu artinya dia berhak mendapatkan itu, dengan begitu mereka bisa termotivasi.



		<p>Bagaimana Kegiatan pembelajaran guru IPS dalam menarik minat dan motivasi belajar?</p>	<p>bapak pribadi sebagai guru mengupayakan dengan sebaik-baiknya agar peserta didik dapat termotivasi lebih dalam belajar. Upaya yang saya berikan yang pertama adalah memberikan motivasi kepada peserta didik, memberikan metode pengajaran yang dapat menunjang motivasi belajar yang pembelajarannya ini bisa langsung terintegrasi yaitu google classroom, kedua saya memberikan reward kepada peserta didik yang berhasil dalam mata pelajaran saya, kedua di sekolah ini selalu mengutamakan ketika peserta didik merasa mempunyai problem maka akan ada penanganan khusus</p>
		<p>Bagaimana Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif pada masa pandemi?</p>	<p>kondusif tidak kondusifnya pada ketika kegiatan belajar mengajar tergantung gurunya. Misalnya guru mengadakan zoom mata pelajaran IPS yang dilakukan pada pertemuan hari ini, ya guru dan peserta didik harus standby mengikuti zoom tersebut. Lalu mengenai cara guru menarik minat dan motivasi peserta didik, saya memberikan video materi pelajaran IPS,</p>

			kemudian sebagai guru juga harus menciptakan pola pembelajaran yang tidak monoton
4.	Faktor dan evaluasi peserta didik dan guru dalam motivasi belajar	Bagaimana Hasil evaluasi pembelajaran IPS dikelas VIII selama pandemi?	ya masih bagus, namun ada sedikit penurunan motivasi belajarnya. Karena penurunan tersebut bisa jadi karna peserta didiknya sendiri, dan bisa dari faktor luar terutama orangtua yang tidak peduli
		Apakah Kondisi motivasi belajar peserta didik selama pandemi mengalami penurunan?	Rasio hasil evaluasi pembelajaran antara pembelajaran sebelum daring dan sesudah daring kira kira 50% per 30% untuk motivasi belajarnya dan menurut saya hasilnya baik dan optimal. Ya dikarnakan ada beberapa kendala saat pembelajaran online yang dialami peserta didik sehingga ada sedikit penurunan. Kendala-kendala ini ya umum seperti kendala internet, dan kendala kuota. Namun dari kendala tersebut dari pihak sekolah memberikan kelonggaran waktu, dan akses melalui google classroom
		Bagaimana Guru dalam menyiapkan motivasi belajar?	bapak pribadi sebagai guru mengupayakan dengan sebaik-baiknya agar peserta didik dapat termotivasi lebih dalam belajar. Upaya yang saya berikan yang pertama adalah

			memberikan motivasi kepada peserta didik, memberikan metode pengajaran yang dapat menunjang motivasi belajar yang pembelajarannya ini bisa langsung terintegrasi yaitu <i>google classroom</i> , kedua saya memberikan reward kepada peserta didik yang berhasil dalam mata pelajaran saya, kedua di sekolah ini selalu mengutamakan ketika peserta didik merasa mempunyai problem maka akan ada penanganan khusus
--	--	--	--

### 3) Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru IPS Kelas VIII

**Nama : Laila Muthia, S.Pd**

**Jabatan : Guru IPS**

**Hari/Tanggal : Senin, 14 Februari 2022**

**Tempat : SMP Negeri 4 Metro**

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sikap disiplin siswa dalam motivasi belajar	Apakah peserta didik dikelas VIII mempunyai motivasi belajar?	Punya, jadi dari kami sebagai guru IPS untuk memberikan rasa motivasi belajar kepada peserta didik harus mempunyai ide ide baru dalam metode belajar agar siswa selalu termotivasi. Namun jika dipersentasikan motivasi belajar sebelum dan sesudah pandemi covid 19 ini menurun 30%

		<p>Bagaimana Peserta didik dikelas VIII selalu tekun dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas?</p>	<p>Saya pribadi sebagai guru, saya lihat peserta didik dikelas VIII pada mata pelajaran IPS yang saya ampu selama pandemi ya kira-kira jika dipersentasikan 50%-75% aktif dalam mengumpulkan tugas dan mengerjakan tugas. Karna selama pandemi pembelajaran dialihkan ke google classroom ya mereka mau tidak mau harus rajin. Namun ada beberapa kendala disini dalam belajarnya dari beberapa peserta didik yang bilang tentang kendala kuota atau kendala internet, namun dari kami memberikan kelonggaran akses</p>
		<p>Apakah Peserta didik dikelas VIII cepat merasa bosan pada tugas-tugas rutin?</p>	<p>Tidak nak, karena kami memberikan akses di <i>google classroom</i> jarang guru memberikan metode belajar ceramah, semua berbasis web. Jadi untuk pembelajaran IPS dikelas, saya memberikan video pembelajaran. Misalnya, pada materi kedatangan bangsa-bangsa barat di indonesia. Nah, disinilah agar siswa tidak cepat merasa bosan, minimal guru harus bisa memperbarui pembelajaran yang mampu menarik minat belajar mereka</p>

2.	Peserta didik aktif dan merasa nyaman dalam kegiatan belajar	Apakah Peserta didik lebih aktif bekerja secara mandiri atau kelompok?	Sesuai dengan kondisi yang ada, namun pada masa pandemi mereka senang bekerja secara mandiri, karena melihat situasi dan kondisi yang ada. Dilihat juga, jika saya memberikan tugas secara mandiri, jawaban mereka lebih aktif, dan saya memberikan program penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.
		Apakah Peserta didik sering memberikan argumentasi dan mempertahankan pendapatnya?	Jarang peserta didik memberikan argumentasi. Karena pada dasarnya metode pembelajaran selama daring ini yang memungkinkan untuk hanya mengerjakan tugas secara mandiri saja. Diawal pembelajaran saya sudah memberikan kontrak belajar yang mana isinya sudah ada point-point tentang keaktifan peserta didik. Jadi disitulah pegangan saya untuk memberikan nilai kepada anak didik saya
		Apakah Peserta didik memiliki motivasi atau dorongan untuk berhasil?	Kalau dari ibu, ibu berikan dorongan atau motivasi secara langsung kepada peserta didik yang kiranya memiliki semangat belajar. Dan sudah menjadi tradisi ibu kalau kegiatan belajar sudah selesai ibu memberikan

			kalimat motivasi atau semangat kepada peserta didik. Lalu ibu juga memberikan tugas yang berstruktur lewat google classroom
3.	Bentuk daya dorong guru IPS Kepada peserta didik	Bagaimana Bentuk penghargaan ( <i>reward</i> ) agar peserta didik memiliki motivasi belajar?	Ya saya sendiri sebagai guru IPS memberikan reward, reward saya berikan dari reward pujian, hadiah dalam bentuk barang atau jajan. Jempol saja sudah dikatakan reward menurut saya. Saya menekankan kalau ada yang memiliki nilai plus dalam sebuah mata pelajaran yang saya ampu artinya dia berhak mendapatkan itu, dengan begitu mereka bisa termotivasi.
		Bagaimana Kegiatan pembelajaran guru IPS dalam menarik minat dan motivasi belajar?	Upaya yang saya berikan yang pertama adalah memberikan motivasi kepada peserta didik, memberikan metode pengajaran yang dapat menunjang motivasi belajar yang pembelajarannya ini bisa langsung terintegrasi itu google classroom, kedua saya memberikan reward kepada peserta didik yang berhasil dalam mata pelajaran saya, kedua di sekolah ini selalu mengutamakan ketika peserta didik merasa mempunyai problem maka akan ada penanganan khusus

		<p>Bagaimana Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif pada masa pandemi?</p>	<p>Saya pikir kondusif dan tidak kondusifnya belajar tergantung cara guru memberikan esensi atau contoh yang baik kepada peserta didiknya. Kemudian bentuk dorongan yang lain ya saya berikan motivasi kepada peserta didik tersebut dan dalam bentuk tugas yang lain saya memberikan peserta didik untuk membuat kliping pada mata pelajaran IPS saya</p>
4.	<p>Faktor dan evaluasi peserta didik dan guru dalam motivasi belajar</p>	<p>Bagaimana Hasil evaluasi pembelajaran IPS dikelas VIII selama pandemi?</p>	<p>Ya masih bagus, namun ada sedikit penurunan motivasi belajarnya. Karena penurunan tersebut bisa jadi karna peserta didiknya sendiri, dan bisa dari faktor luar terutama orangtua yang tidak peduli</p>
		<p>Apakah Kondisi motivasi belajar peserta didik selama pandemi mengalami penurunan?</p>	<p>Rasio hasil evaluasi pembelajaran antara pembelajaran sebelum daring dan sesudah daring kira kira 50% per 30% untuk motivasi belajarnya dan menurut saya hasilnya baik dan optimal. Ya dikarnakan ada beberapa kendala saat pembelajaran online yang dialami peserta didik sehingga ada sedikit penurunan. Kendala-kendala ini ya umum seperti kendala internet, dan kendala kuota. Namun dari kendala tersebut dari</p>

			<p>pihak sekolah memberikan kelonggaran waktu, dan akses melalui google classroom</p>
		<p>Bagaimana Guru dalam menyiapkan motivasi belajar?</p>	<p>bapak pribadi sebagai guru mengupayakan dengan sebaik-baiknya agar peserta didik dapat termotivasi lebih dalam belajar. Upaya yang saya berikan yang pertama adalah memberikan motivasi kepada peserta didik, memberikan metode pengajaran yang dapat menunjang motivasi belajar yang pembelajarannya ini bisa langsung terintegrasi yaitu <i>google classroom</i>, kedua saya memberikan reward kepada peserta didik yang berhasil dalam mata pelajaran saya, kedua di sekolah ini selalu mengutamakan ketika peserta didik merasa mempunyai problem maka akan ada penanganan khusus</p>



### Hasil Wawancara Peneliti dengan Siswa IPS Kelas VIII

**Nama** : Athia Nabila Saputri

**Jabatan** : Siswi Kelas VIII D

**Hari/Tanggal** : Kamis, 17 Februari 2022

**Tempat** : SMP Negeri 4 Metro

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sikap disiplin peserta didik dalam motivasi belajar	Apakah anda Selalu tekun dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas?	Iya mba, karena sistem pembelajaran selama daring diberikan waktu dalam mengumpulkan tugas. Jadi, mau tidak mau kita harus mengerjakan dan mengumpulkan tugas
		Bagaimana anda Ulet dalam memecahkan masalah dan tidak mudah putus asa?	Iya mba, karena saya sendiri orangnya suka mencari tahu. Jadi kalau guru memberikan tugas ya saya malah cepet-cepet ngerjain biar ngga lupa juga
2.	Sikap aktif dan rasa ingin tahu peserta didik	Apakah anda Lebih senang bekerja secara mandiri atau bekerja kelompok?	Saya lebih suka belajar secara mandiri kak, karena nilai yang didapat juga hasil dari kerja keras sendiri tidak dari kelompok
		Dalam pembelajaran IPS sering memberikan argumentasi dan mempertahankan pendapatnya?	Iya kak, contoh dalam pelajaran IPS yang materinya perdagangan ASEAN. Tapi kak, dari kelas kami juga jarang sih kalau di suruh berpendapat. Ya hanya mengumpulkan

			tugas dan meringkas materi saja dari guru lewat Google classroom
		Apakah Motivasi belajar sangat diperlukan ketika belajar pada masa pandemi?	Iya kak perlu, karna kalau tidak ada motivasi belajar dari diri sendiri bisa akan mempengaruhi nilai belajar saya
		Selama belajar pada masa pandemi memiliki keinginan untuk berhasil?	Ada sekali kak, kalau tidak mempunyai keinginan yang lebih besar nilainya untuk lebih dari teman-teman yang lain
2.	Kondisi pembelajaran peserta didik	Apakah anda Cepat merasa bosan pada pembelajaran IPS selama pandemi?	Enggak kak, karena saya sendiri orangnya suka mencari tahu. Jadi kalau guru memberikan tugas ya saya malah cepet-cepet ngerjain biar ngga lupa juga
		Apakah anda Memiliki rasa atau dorongan motivasi untuk belajar?	Punya kak, sangat punya sekali. Apalagi orangtua saya mendukung sekali kalau semester yang akan datang nilai saya lebih baik. Jadi saya bertekad dan mempunyai rasa belajar yang lebih
3.	Bentuk daya dorong motivasi belajar peserta didik	Adakah penghargaan ( <i>reward</i> ) dalam belajar?	Ada kak, seperti <i>reward</i> ucapan kalau ada yang mendapat juara dalam kelas. Ada juga guru IPS yang memberikan Cokelat sebagai rasa semangat dalam belajar

		Kegiatan apa yang yang anda inginkan dalam menarik minat dan motivasi belajar?	Pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan kak, seperti tidak di suruh meresume
		Hal yang diinginkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif pada masa pandemi?	Kalau saya pribadi kak, belajar yang kondusif itu lebih mengarah ke pembelajaran yang simple aja. Jadi guru IPS disini memberikan materi tapi lewat video, dan kebanyakan juga kami sebagai peserta didik juga tidak suka merangkum materi

#### 4) Hasil Wawancara Peneliti dengan Siswa IPS Kelas VIII

**Nama : Al Rafidya Dwiki**

**Jabatan : Siswi Kelas VIII E**

**Hari/Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022**

**Tempat : SMP Negeri 4 Metro**

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sikap disiplin peserta didik dalam motivasi belajar	Apakah anda Selalu tekun dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas?	Kadang mba, biasanya rajin biasanya juga tidak. Apalagi pada masa pandemi, semuanya serba online jadi ya kadang-kadang
		Bagaimana anda Ulet dalam memecahkan masalah dan tidak mudah putus asa?	Bagaimana ya mba, tidak mudah putus asa kadang sering kali saya alami. Namun jika ada kendala dalam mengerjakan tugas saya bisa minta bantuan kepada kakak saya.

2.	Sikap aktif dan rasa ingin tahu peserta didik	Apakah anda Lebih senang bekerja secara mandiri atau bekerja kelompok?	Saya lebih suka yang mandiri mba, karena menurutku mengerjakan tugas sendiri itu lebih santai dan bisa berpikir lebih luas. Apalagi ini masih covid, jadi ya diharuskan untuk belajar secara mandiri dirumah
		Dalam pembelajaran IPS sering memberikan argumentasi dan mempertahankan pendapatnya?	Iya mba, contoh dalam pelajaran IPS yang materinya Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Tapi mba, dari kelas kami juga jarang sih kalau di suruh berpendapat. Ya hanya mengumpulkan tugas dan meringkas materi saja dari guru lewat Google classroom
		Apakah Motivasi belajar sangat diperlukan ketika belajar pada masa pandemi?	Sangat perlu mba, terkadang kalau tidak memiliki motivasi saya sendiri akan malas belajar
		Selama belajar pada masa pandemi memiliki keinginan untuk berhasil?	Iyalah mba selalu ada yang namanya pengen berhasil, apalagi kalau bisa mendapat juara kelas pasti orangtua saya akan bangga
2.	Kondisi pembelajaran peserta didik	Apakah anda Cepat merasa bosan pada pembelajaran IPS selama pandemi?	Kadang mba saya merasa bosan sama pembelajaran yang misalnya merangkum materi, tapi karena saya sendiri orangnya

			suka mencari tahu. Jadi kalau guru memberikan tugas ya saya malah cepet-cepet ngerjain biar ngga lupa juga
		Apakah anda Memiliki rasa atau dorongan motivasi untuk belajar?	Punya mba, sangat punya sekali. Apalagi orangtua saya mendukung sekali kalau semester yang akan datang nilai saya lebih baik, dan pengen cepet-cepet lulus untuk lanjut ke sekolah yang lebih tinggi
3.	Bentuk daya dorong motivasi belajar peserta didik	Adakah penghargaan ( <i>reward</i> ) dalam belajar?	Ada mbak, seperti reward ucapan serta pemberian hadiah dari bapak ibu guru
		Kegiatan apa yang yang anda inginkan dalam menarik minat dan motivasi belajar?	Pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan mba, seperti tidak di suruh meresume. Seperti halnya pembelajaran berbasis video yang diberikan guru
		Hal yang diinginkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif pada masa pandemi?	Kalau saya pribadi mbak, belajar yang kondusif itu lebih mengarah ke pembelajaran yang simple aja. Jadi guru IPS disini memberikan materi tapi lewat video, dan kebanyakan juga kami sebagai peserta didik juga tidak suka merangkum materi

### 5) Hasil Wawancara Peneliti dengan Siswa IPS Kelas VIII

**Nama** : I Putu Kenaya

**Jabatan** : Siswi Kelas VIII D

**Hari/Tanggal** : Kamis, 17 Februari 2022

**Tempat** : SMP Negeri 4 Metro

No	Variabel Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sikap disiplin peserta didik dalam motivasi belajar	Apakah anda Selalu tekun dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas?	Kadang mba, belajar pada saat pandemi seperti ini kalau tidak ada tugas dari guru dan guru memberikan batas waktu ya saya segera mengerjakan dan mengumpulkan
		Bagaimana anda Ulet dalam memecahkan masalah dan tidak mudah putus asa?	Jika guru memberikan tugas yang sekiranya saya tidak paham saya meminta bantuan mba, dan biasanya saya mencari tahu lewat HP
2.	Sikap aktif dan rasa ingin tahu peserta didik	Apakah anda Lebih senang bekerja secara mandiri atau bekerja kelompok?	Saya lebih suka yang kelompok mba, karena menurutku mengerjakan tugas kelompok itu lebih santai dan bisa cepat selesai. Apalagi ini masih covid, jadi ya diharuskan untuk belajar bersama lewat HP dirumah masing-masing
		Dalam pembelajaran IPS sering memberikan argumentasi dan mempertahankan pendapatnya?	Iya mba, contoh dalam pelajaran IPS. Guru memberikan Soal yang sekiranya siswa berpendapat. Tapi mba, dari kelas kami juga jarang sih

			<p>kalau di suruh berpendapat. Ya hanya mengumpulkan tugas dan meringkas materi saja dari guru lewat Google classroom</p>
		Apakah Motivasi belajar sangat diperlukan ketika belajar pada masa pandemi?	Sangat perlu mba, terkadang kalau tidak memiliki motivasi saya sendiri akan malas belajar
		Selama belajar pada masa pandemi memiliki keinginan untuk berhasil?	Pasti ada mba, tapi kalau motivasi atau semangat ya ada perbedaan tentunya ketika belajar daring sama luring. Menurutku lebih enak belajar tatap muka daripada dirumah kak. Alasannya ya kalau tatap muka lebih mudah menerima materi dan daring itu susah kalau menerima materi
2.	Kondisi pembelajaran peserta didik	Apakah anda Cepat merasa bosan pada pembelajaran IPS selama pandemi?	Kadang mba saya merasa bosan sama pembelajaran yang misalnya merangkum materi, tapi karena saya sendiri orangnya suka mencari tahu. Jadi kalau guru memberikan tugas ya saya malah cepet-cepet ngerjain biar ngga lupa juga. Tapi disini guru IPS Memberikan metode belajar yang tidak membosankan,

			misalnya memberikan materi dalam bentuk audio visual
		Apakah anda Memiliki rasa atau dorongan motivasi untuk belajar?	Punya mba, sangat punya sekali. Apalagi orangtua saya mendukung sekali kalau semester yang akan datang nilai saya lebih baik, dan pengen cepet-cepet lulus untuk lanjut ke sekolah yang lebih tinggi
3.	Bentuk daya dorong motivasi belajar peserta didik	Adakah penghargaan ( <i>reward</i> ) dalam belajar?	Ada mbak, seperti reward ucapan serta pemberian hadiah dari bapak ibu guru
		Kegiatan apa yang yang anda inginkan dalam menarik minat dan motivasi belajar?	Pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan mba, seperti tidak di suruh meresume. Seperti halnya pembelajaran berbasis video yang diberikan guru
		Hal yang diinginkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif pada masa pandemi?	Kalau saya pribadi mbak, belajar yang kondusif itu lebih mengarah ke pembelajaran yang simple aja. Jadi guru IPS disini memberikan materi tapi lewat video, dan kebanyakan juga kami sebagai peserta didik juga tidak suka merangkum materi



**HASIL OBSERVASI**  
**Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19**  
**di SMP Negeri 4 Metro**

No	Indikator	Pedoman Observasi	Hasil Observasi	
			Ya	Tidak
1.	Profil SMP Negeri 4 Metro	Visi dan Misi SMP Negeri 4 Metro	✓	
		Tujuan SMP Negeri 4 Metro	✓	
		SMP Negeri 4 Metro Menjadi salah satu sekolah penggerak dikota Metro	✓	
2.	Karakteristik Motivasi Belajar Peserta Didik dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro	Semua Peserta Didik dikelas VIII D dan Kelas VIII E SMP Negeri 4 Metro memiliki Motivasi belajar selama Pandemi Covid-19		✓
		Selama Pandemi Covid-19, peserta didik kelas VIII D dan Kelas VIII E SMP Negeri 4 Metro selalu tekun dalam mengerjakan dan mengumpulkan Tugas		✓
		Selama Pandemi Covid-19, peserta didik dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro cepat bosan pada tugas-tugas rutin yang diberikan Oleh Guru IPS	✓	

3.	Kondisi Motivasi Belajar Pada saat Pandemi Covid-19 dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro	Selama pandemi covid-19, peserta didik lebih senang bekerja secara mandiri daripada kelompok	✓	
		Peserta didik dalam pembelajaran selalu dapat memberikan argumen dan mempertahankan pendapatnya		✓
		Peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dan keinginan untuk berhasil	✓	
		Guru mampu menciptakan ruang belajar yang kondusif pada masa pandemi covid-19	✓	
4.	Bentuk daya dorong Guru IPS kepada Peserta Didik dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro	Guru IPS memberikan bentuk penghargaan ( <i>reward</i> ) kepada peserta didik agar memiliki minat dan motivasi dalam belajar		
		Peserta didik memiliki motivasi dan harapan untuk terus belajar dalam meraih cita-cita		
		Guru memberikan metode pembelajaran yang menarik minat dan motivasi belajar peserta pada masa pandemi covid-19		

5.	Evaluasi Motivasi Belajar IPS Dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro	Evaluasi Pembelajaran IPS dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro pada masa pandemi berjalan Optimal		
		Semua peserta didik dikelas VIII SMP Negeri 4 Metro pada pembelajaran IPS memiliki motivasi dalam belajar		
		Motivasi Belajar peserta didik selama pandemi covid-19 dikelas VIII pada pembelajaran IPS mengalami penurunan		

#### HASIL DOKUMENTASI

No	Dokumentasi Yang Dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil SMP Negeri 4 Metro	✓	
2.	Struktur Kepengurusan Sekolah/ Data Guru dan pegawai	✓	
3.	Visi dan Misi Sekolah	✓	
4.	Data Peserta Didik Kelas VIII D dan Kelas VIII E SMP Negeri 4 Metro	✓	
5.	Sarana dan Prasarana Sekolah	✓	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2361/In.28.1/J/TL.00/06/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
**KEPALA SMP NEGERI 4 METRO**  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **YULIANA ASMARA DEWI**  
 NPM : 1801081035  
 Semester : 6 (Enam)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Tadris IPS  
 Judul : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMP NEGERI 4 METRO**



untuk melakukan *pra-survey* di SMP NEGERI 4 METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Juni 2021

Kelua Jurusan  
 Tadris IPS

  
  
**Tubagus Ali Rachman Puja**  
**Kesuma, M.P.**  
 NIP 19880823 201503 1 007



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SMP NEGERI 4 METRO**

Jl. Paria 15 A Iring Mulyo Metro Timur - Kota Metro  
Telp./Fax. 0725 – 41405 E-Mail : [smpn4@smpn4metro.com](mailto:smpn4@smpn4metro.com)  
Website : <http://www.smpn4metro.com>



Nomor : 422/110/UPTD.SMPN4/2021

Metro, 1 Juli 2021

Lamp. : -

Perihal : **Surat Balasan**

Kepada Yth.,

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro

di \_

Tempat

Berdasarkan surat nomor : B-2361/In.28.1/J/TL.00/06/2021 tertanggal 24 Juni 2021 perihal permohonan izin *pra-survey*, maka kami berkenan memberikan izin untuk melaksanakan *pra-survey* kepada :

Nama : YULIANA ASMARA DEWI  
NPM : 1801081035  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul Penelitian : Upaya Guru dalam meningkatkan motivasi belajar Siswa pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri 4 Metro

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya, kami ucapkan terima kasih.

Metro, 1 Juli 2021  
Kepala UPTD,  
  
**SUNANTO, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 196509021989031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5133/In.28.1/J/TL.00/12/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Wellfarina Hamer (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-  
Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **YULIANA ASMARA DEWI**  
NPM : 1801081035  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : **MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMP NEGERI 4 METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Desember 2021  
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma**  
**M.Pd**  
NIP 19880823 201503 1 007

---

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id)

## **SURAT TUGAS**

Nomor: B-5199/In.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **YULIANA ASMARA DEWI**  
NPM : 1801080035  
Semester : 7 (TUJUH)  
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 4 METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 09 Desember 2021

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5198/In.28/D.1/TL.00/12/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP NEGERI 4 METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5199/In.28/D.1/TL.01/12/2021, tanggal 09 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama : **YULIANA ASMARA DEWI**  
NPM : 1801081035  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 4 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMP NEGERI 4 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Desember 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SMP NEGERI 4 METRO**

Jl. Paria 15 A Iring Mulyo Metro Timur - Kota Metro  
Telp./Fax. 0725 - 41405 E-Mail : [smpn4@smpn4metro.sch.id](mailto:smpn4@smpn4metro.sch.id)  
Website : <http://www.smpn4metro.sch.id>



Nomor : 422/471/UPTD.SMPN4/2021

Metro, 16 Desember 2021

Lamp. : -

Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.,

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro

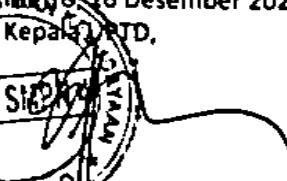
di \_

Tempat

Berdasarkan surat nomor : B-5198/In.28/D.1/TL.00/12/2021 tertanggal 9 Desember 2021 perihal permohonan izin penelitian, maka kami berkenan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian kepada :

Nama : YULIANA ASMARA DEWI  
NPM : 1801081035  
Semester : VII  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul Skripsi : Motivasi belajar siswa pada masa pandemic covid-19 di SMP Negeri 4 Metro.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya, kami ucapkan terima kasih.

Metro, 16 Desember 2021  
Kepala UPTD,  
  
W. SUNANTO, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19650902 198903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: [digilib.melrouniv.ac.id](http://digilib.melrouniv.ac.id), [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-532/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa

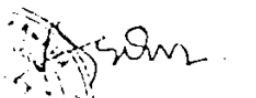
Nama	Yuliana Asmara Dewi
NPM	1801081035
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801081035

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya

Metro 25 Mei 2022  
Kepala Perpustakaan

  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002

# MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 4 METRO

by Yuliana Asmara Dewi Npm 1801081035

**Submission date:** 30-May-2022 02:19PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1847032528

**File name:** ALHAMDULILLAH\_SKRIPSI\_YULIANA\_ASMARA\_DEWI.docx (14.29M)

**Word count:** 20761

**Character count:** 131280

Metro, 31-05-2022  
Mengetahui.  
*Yuliana Asmara Dewi*  
TPI ANDRI SETIYAN, M.Pd.  
1801081035

## MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 4 METRO

### ORIGINALITY REPORT

<b>3%</b>	<b>5%</b>	<b>4%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>bdk-surabaya.e-journal.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



Metro, 31-05-2022  
Mengetik  
*[Signature]*  
TRI ANDR:  
NIP. 19910729 201903 1 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) Asimuli (0725) 47298; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Yuliana Amara D Jurusan : Tadris IPS  
 NPM : 1001081035 Semester/TA : 7 / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 30-Nov- 2021	Wulfarina Hamer, M.Pd	Bimbingan Indikator, sub-Indikator APD	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan

Tubagus Ali Rachman, Pk, M.Pd  
 NIP. 198008232015031007

Dosen Pembimbing

Wulfarina Hamer, M.Pd  
 NIP. 199202182019032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Irlingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Yuliana Asmara-D Jurusan : Tadris IPS  
 NPM : 1801081035 Semester/TA : 1 / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 2 Desember 2021	Welfarina Hamer, M.Pd	ACC BAB I, II, III ACC APP & Outline	

Mengotahi  
Ketua Jurusan

Tugus Ali Rachman, Pk, M.Pd  
 NIP. 19880823 2015031007

Dosen Pembimbing

Welfarina Hamer, M.Pd  
 NIP. 19920218 2019032010




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN


Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 43290; faksimil (0725) 43290; website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : XILIAMASMAEN D Jurusan : Tadris IPS  
 NPM : 1001081035 Semester/TA : B / 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat, 22 April 2022	Wellfarina Hamer, M.Pd	BAB IV Hasil Penelitian	

Mengetahui  
Ketua Jurusan

  
 Tubagus Ali R. Pk, M.Pd  
 NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

  
 Wellfarina Hamer, M.Pd  
 NIP. 199202182019052010





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingemulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 831071 (0725) 47295; website: www.tarbiyahmetro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.lan@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : YULIANA AEMABA Jurusan : Tadris IPS  
 NPM : 1001081035 Semester/TA : 2/2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 09 Mei 2022	Wellfarina Hamer, M.Pd	- Indikator motivasi dan peran guru pada hasil penelitian dan Pembahasan	
2.			- Pendeskripsian Pembahasan.	
3.				

Mengetahui  
 Ketua Jurusan

Tubagus Ali, RPK, M.Pd  
 NIP. 196208252015031007

Dosen Pembimbing

Wellfarina Hamer, M.Pd  
 NIP. 199202182019032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 472206; faksimili (0725) 472206; website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : YULIANA ASMARA Jurusan : TADBS IPS  
 NPM : 1801081035 Semester/TA : 2 / 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 30 Mei 2022	Wellfarina hamer, M.pd	Acc Skripsi Munagosa	

Mengetahui  
Ketua Jurusan

Tubagus Ali Rachman, Pk, M. pd  
 NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

Wellfarina hamer, M. pd  
 NIP. 199202182019032018

## DOKUMENTASI PENELITIAN

### Wawancara Dengan Bapak Bambang Waluyo Selaku Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro



### Wawancara Dengan Ibu Laila Muthia Selaku Guru IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yuliana Asmara Dewi, dilahirkan di Desa Suka Mukti Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir, Pada Hari Kamis 29 Juni 2000. Anak Pertama dari dua bersaudara pasangan dari Bapak Warsito dan Ibu Dwi Rahayu. Penulis mengawali jenjang pendidikan formalnya di TK PKK Desa Suka Mukti dan Lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 02 Suka Mukti lulus dan berijazah pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 02 Mesuji lulus dan berijazah pada tahun 2015, kemudian melanjutkan kembali ke jenjang SMA Negeri 02 Mesuji lulus dan berijazah pada tahun 2018. Ketiga jenjang pendidikan tersebut dijalankan dengan lancar. Selanjutnya melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung pada Program Studi S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dimulai pada Semester 1 Tahun Ajaran 2018/2019. Dan selama menjadi Mahasiswa, Penulis Aktif dalam Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Tadris IPS selama 2 Tahun.

